

**PEMANFAATAN CHANNEL *YOUTUBE* PACITANKU SEBAGAI MEDIA
PENYEBARAN INFORMASI**

SKRIPSI



Oleh:

Lukmanul Hakim

NIM. 211017020

Pembimbing:

Dr. Muh. Tasrif, M. Ag.

NIP. 197401081999031001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2022

**PEMANFAATAN CHANNEL *YOUTUBE* PACITANKU SEBAGAI MEDIA
PENYEBARAN INFORMASI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi sebagian syarat-syarat
guna memperoleh gelar sarjana program strata satu (S-1)
pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri
Ponorogo**

Oleh:

Lukmanul Hakim

NIM. 211017020

Pembimbing:

Dr. Muh. Tasrif, M. Ag.

NIP. 197401081999031001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LUKMANUL HAKIM

NIM : 211017020

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PEMANFAATAN CHANNEL *YOUTUBE* PACITANKU SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI

Dengan ini menyatakan skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 28 September 2022

Pembuat Pernyataan,



LUKMANUL HAKIM
NIM. 211017020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas nama Saudara:


Nama : LUKMANUL HAKIM
NIM : 211017020
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Judul : **PEMANFAATAN CHANNEL YOUTUBE
PACITANKU SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN
INFORMASI**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Ponorogo, 28 September 2022

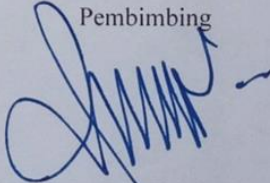
Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI


Kawis Fijri Ajhuri, M.A.
NIP. 18306072015031004

Menyetujui,

Pembimbing


Dr. Muh. Taskif, M. Ag.
NIP. 197401081999031001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

PENGESAHAN

Nama : Lukmanul Hakim
NIM : 211017020
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Pemanfaatan Channel *Youtube* Pacitanku Sebagai Media Penyebaran Informasi

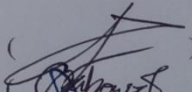

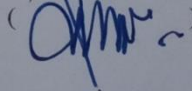
Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang munaqosah Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 25 Oktober 2022

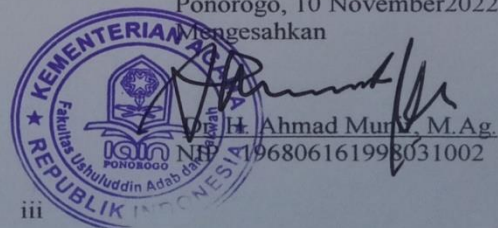
Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 10 November 2022

Tim Penguji

1. Ketua Sidang : Kayyis Fithri Ajhuri, M.A ()
2. Penguji 1 : Galih Akbar Prabowo, M.A ()
3. Penguji 2 : Dr. Muh. Tasrif, M.Ag. ()

Ponorogo, 10 November 2022
Mengesahkan



SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

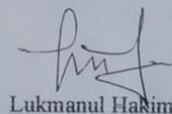
Nama : Lukmanul Hakim
Nim : 211017020
Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul/Tes : Pemanfaatan Channel Youtube Pacitanku sebagai Media Penyebaran Informasi

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Pacitan , 12 November 2022

Penulis



Lukmanul Hakim

MOTTO

*“Ada Dua Keuntungan yang Banyak Orang Mengabaikannya, Kecuali Jika
Sudah Tiada, Yaitu: Kesehatan dan Waktu Luang”*

H.R Bukari)



ABSTRAK

Hakim, Lukmanul.2022. *Pemanfaatan Channel Youtube Pacitanku Sebagai Media Penyebaran Informasi*. Skripsi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing: Dr. Muh. Tasrif, M. Ag.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Youtube, Informasi, Media.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai pemanfaatan dari Channel Youtube Pacitanku dalam penyebaran informasi serta problem yang menjadi hambatan dari penyebaran informasi Youtube Pacitanku guna menyuguhkan konten video untuk dinikmati oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Channel Youtube Pacitanku dalam penyebaran informasi dan juga mengetahui hambatan-hambatan yang dialami oleh Channel Youtube Pacitanku dalam penyebaran informasi melalui aplikasi media sosial Youtubanya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan cara mengumpulkan data secara langsung dari objek yang diteliti agar memperoleh data-data yang diperlukan sesuai kebutuhan dan gambaran permasalahan yang sesungguhnya terjadi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif yakni penelitian yang bersifat alamiah, tidak menggunakan perhitungan statistika ataupun komputer.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, Channel Youtube Pacitanku memanfaatkan media sosialnya untuk menyebarkan informasi mengenai berita, hiburan, dan informasi. Dalam penyebaran informasinya Channel Youtube Pacitanku selalu membuat konten yang lebih variatif dan terbaru dalam lingkup seputar Pacitan yang dijadikan sebagai ciri khas dan keunikannya. Hambatan yang dilalui Channel Youtube Pacitanku dalam menyebarkan informasi diantaranya kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), Sarana dan Prasarana, dan Pendanaan atau keuangan. Meskipun begitu Channel Youtube Pacitanku terus melakukan inovasi dengan terus membangun kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam lingkup kabupaten maupun provinsi serta dengan terus meningkatkan kualitas dan kreatifitasnya dalam setiap video yang diproduksi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dan alhamdulillah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai pertanggungjawaban mahasiswa untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Dalam penyelesaian skripsi ini Penulis menyadari bahwa banyak sekali bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, tentunya sangat sulit bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ada bantuan tersebut. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dengan tulus kepada:

1. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Ponorogo yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di IAIN Ponorogo.
2. Dr. Ahmad Munir, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang saya hormati dan menjadi guru kita semua.
3. Kayyis Fithri AJhuri, M.A. selaku ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada saya selama menjadi mahasiswa.
4. Dr. Muh. Tasrif, M. Ag. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah membantu memberikan ide, gagasan dan saran.
6. Serta teman-teman yang turut membantu memberikan motivasi dan inspirasi dalam proses penyelesaian penelitian ini.

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, maka dengan sangat terbuka penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun guna sebagai penyempurnaan penelitian lain yang akan datang.

Akhir kata penulis berharap, semoga Allah SWT membalas kebaikan dari semua pihak yang telah turut serta dalam mendukung dan membantu. Semoga skripsi ini nantinya mampu membawa manfaat dan berkah bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Ponorogo, 28 September 2022


IAIN
PONOROGO



Lukmanul Hakim

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan rahmat-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Channel Youtube Pacitanku Sebagai Media Penyebaran Informasi”. Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mamadan Bapak tercinta yang selalu memberikan semangat, motivasi, kasih sayang serta doa tanpa henti (Imam Mursyid dan Suprapti).
2. Bapak Dr. Muh. Tasrif, M. Ag. selaku pembimbing skripsi yang penuh kesabaran dan senantiasa meluangkan waktu guna menyelesaikan penulisan skripsi.
3. Teman-teman seperjuangan, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2017. Dan Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan kasih-Nya.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Telaah Pustaka	4
F. Metode Penelitian:	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	6
2. Lokasi Penelitian.....	7
3. Data dan Sumber Data	8

4. Teknik Pengumpulan Data.....	8
5. Teknik Analisis Data.....	10
6. Pengecekan Keabsahan Data.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Uses and Gratification.....	14
B. Informasi.....	17
C. Media Baru.....	18
D. Youtube.....	21
E. Pemanfaatan Channel Youtube.....	22
F. Hambatan Penyebaran Informasi Melalui Youtube.....	23
BAB III. PAPARAN DATA	
A. Deskripsi Youtube Pacitan.....	25
B. Motif Pemanfaatan Youtube Pacitan dalam Penyebaran Informasi.....	36
C. Hambatan Channel Pacitan dalam Penyebaran Informasi.....	54
BAB IV. ANALISIS DATA	
A. Analisis Motif Pemanfaatan Youtube Pacitan.....	61
B. Analisis Hambatan Penyebaran Informasi Youtube Pacitan.....	65
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIOGRAFI SINGKAT MAHASISWA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Nama-nama SDM Dalam Struktur Media Pacitanku.....33



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1. Struktur Kelembagaan Media Pacitanku.....	32
---	-----------



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Polisi Gelar Baksos Untuk Tukang Ojek dan Supir Angkot.....	38
Gambar 3.2. PN Pacitan Sita Lahan SPBU Punung.....	39
Gambar 3.3. Perusahaan Di Pacitan Ekspor 500 Ton Jahe Ke Bangladesh..	40
Gambar 3.4.Kasap ‘Raja Ampatnya Pacitan yang Terus Bersolek Cantik..	42
Gambar 3.5.Sandiaga Naik Paddling di Desa Sendang Donorojo.....	44
Gambar 3.6.Wisata Kali Klepu Kebonagung.....	46
Gambar 3.7.Budaya Upacara Thethek Melek Warga Pacitan.....	48
Gambar 3.8.Peringatan Hari Jadi Pacitan ke-277.....	49
Gambar 3.9.Kuliner Soto Ayam Pacitan.....	51
Gambar 3.10.Kuliner Sego Gobyos Pacitan.....	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media massa dalam era digital sekarang ini dirasa terhubung dengan kegiatan masyarakat dalam mencari informasi, apalagi kelebihan teknologi yang memudahkannya untuk mengikuti perkembangan zaman. Internet adalah suatu jaringan yang menghubungkan jaringan-jaringan *personal computer* (PC), *Wide Area Network* (WAN) di seluruh dunia. Internet atau *international network* tidak ada yang memiliki. Setiap orang yang terhubung ke internet merupakan pengelola dan perpanjangan internet. Sudah tidak asing lagi semua lapisan masyarakat pasti mengenal internet, sarana komunikasi dan pencarian informasi.¹

Informasi sangat penting untuk menunjang setiap kehidupan manusia, dikarenakan informasi memiliki fungsi yang erat kaitannya dengan keberlangsungan hidup. Fungsi informasi tersebut diantaranya adalah menjadi sumber pengetahuan baru, menghapus pemikiran yang masih diragukan atau tidak pasti, sebagai media hiburan, sebagai sumber berita, sebagai sarana sosialisasi kebijakan, sebagai cara untuk mempengaruhi khalayak, dan menyatukan pendapat.

Apalagi saat ini ada platform internet yang bernama Youtube yaitu sebuah situs web video *sharing* (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagai clip video secara gratis.

¹Abraham A, *Sukses menjadi Artis dengan Youtube*, (Surabaya: Reform Media, 2011), 19.

Didirikan pada bulan februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan *paypl* yaitu Chard Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video di Youtube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.²

Saat ini Youtube menjadi situs online video provider paling dominan di Indonesia maupun dunia. Banyak sekali perusahaan-perusahaan maupun artis yang memanfaatkan youtube sebagai sarana berbagi informasi. Bahkan, masyarakat biasapun sangat mudah untuk bisa membuat akun Youtube secara gratis. Seperti yang di manfaatkan oleh akun *Youtube* Pacitanku.

Channel Pacitanku ialah channel *youtube* yang menyebarkan informasi di daerah Pacitan Jawa Timur. Banyak sekali informasi yang dibagikan di channel tersebut, tidak hanya berita saja melainkan info tentang wisata, keindahan alam, budaya, kuliner serta masih banyak informasi yang dibagikan. Video pertama yang dibagikan channel Pacitanku yaitu pada tahun 2013 dengan jumlah viewer yitu sekitar 24.000 viewer. Jika di total jumlah video yang di upload Pacitanku hingga saat ini sekitar kurang lebih 200 video. Dengan jumlah subscriber yaitu 13,5 ribu hingga saat ini.

Terlepas dari itu, cahnnel *Youtube* Pacitanku mengambil langkah yang benar dengan mengunggah berbagai informasi yang ada di Kota Pacitan. Channel Pacitanku tidak hanya ada di youtube saja melainkan ada di berbagai platform media sosial seperti Website, Facebook dan Instagram.

²Ahmad Setiadi, "Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi," Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika, Vol. 16 No. 2, 2016.

Maka dari itu penulis mengambil tema ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana Pemanfaatan Media Pacitanku dalam menyebarkan informasi melalui Youtube. berdasarkan uraian latar belakang masalah yang di jelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi dengan judul “Pemanfaatan Channel Youtube Pacitanku Sebagai Media Penyebaran Informasi”.

B. Rumusan Masalah

Agar mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang permasalahan yang akan diteliti, maka ada 2 masalah yang perlu dibahas yaitu:

1. Bagaimana Motif Pemanfaatan Channel *Youtube* Pacitanku dalam penyebaran informasi melalui *Youtube*?
2. Bagaimana hambatan-hambatan yang dihadapi channel Pacitanku dalam menyebarkan informasi melalui *Youtube*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan channel *Youtube* Pacitanku dalam penyebaran informasi melalui *youtube*.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi channel Pacitanku dalam menyebarkan informasi melalui *Youtube*.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi kalangan ilmu komunikasi dan informasi di media sosial baik di youtube, facebook, maupun media sosial lainnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengguna media sosial youtube dalam menyebarkan informasi, khususnya kepada pihak channel Youtube Pacitanku.

E. Telaah Pustaka

Dalam menentukan judul penelitian ini, peneliti telah melakukan telaah pustaka pada penelitian terdahulu, yang akan menjadi perbandingan penelitian ini:

1. Skripsi Ali Akbar dengan judul skripsi "*Efektifitas Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi (studi pada serambi on TV)*". Tujuan skripsi ini untuk mengetahui efektifitas serambi on TV dalam menyebarkan informasi melalui youtube. Skripsi ini memiliki persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitiannya ialah, penulis sebelumnya berfokus pada keefektifan channel youtube tersebut dalam menyebarkan informasi di kota aceh, sedangkan

peneliti akan melihat dari sisi Pemanfaatan channel youtube pacitanku dalam menyebarkan informasi melalui Youtube.³

2. Skripsi Nur Rohim dengan judul skripsi “*Efektifitas TV Youtube IAIN Salatiga Sebagai Media Penyebaran Informasi & Dakwah*”. Tujuan Skripsi ini untuk mengetahui bagaimana efektifitas TV youtube IAIN Salatiga dengan melihat faktor pendukung dan penghambat yang ada. Skripsi ini memiliki persamaan yaitu dengan sama-sama menggunakan metode pendekatan Deskriptif Kualitatif. Perbedaanya terletak pada objek penelitian, peneliti sebelumnya memilih objek penelitian di channel Youtube IAIN Salatiga dengan difokuskan kepada Mahasiswa, sedangkan peneliti melakukan penelitian dengan berfokus pada Pemanfaatan Chanel Youtube Pacitanku sebagai media penyebaran informasi.⁴
3. Skripsi Nurfadila Wahid dengan judul skripsi “*Efektifitas Tayangan Jalan-jalan Men! Di Youtube Sebagai Sumber Informasi Budaya Indonesia Pada Pelajar Jurusan Usaha Perjalanan Wisata SMK Shandy Putra 01 Makassar*”. Skripsi ini memiliki persamaan yaitu cara pendekatannya menggunakan Deskriptif Kualitatif, perbedaanya terletak pada objek penelitian dan juga target yang menjadi penelitian. Peneliti terdahulu ditujukan kepada pelajar jurusan usaha perjalanan wisata SMK Shandy

³Ali Akbar, “Efektifitas Youtube Sbagai Media Penyebaran Informasi(*studi pada serambi on TV*),” (Skripsi: UIN AR-RANIRY, 2018).

⁴Nur Rohim, “Efektifitas TV youtube IAIN Salatiga Sebagai Media Penyebaran Informasi & Dakwah,”(Skripsi: IAIN Salatiga, 2019).

Putra 01 Makassar, sedangkan penelitian ini berfokus pada pemanfaatan dari channel youtube pacitanku dalam menyebarkan informasi.⁵

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis yaitu menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah dengan hasil yang lebih menekankan pada makna dari generalisasi kontekstual yang menjadikan manusia sebagai informan.⁶ Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas.

Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.⁷

Penelitian ini bersikap deskriptif, yakni peneliti berusaha menggambarkan suatu objek dan menghubungkan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini, kajian penelitian difokuskan untuk mendeskripsikan

⁵Nurfadilah Wahid, "Efektifitas Tayangan 'Jalan-jalan Men!' Di Yputube sebagai Sumber Informasi Budaya Indonesia Pada Pelajar Jurusan Usaha Perjalanan Wisata SMK Telkom Sandhy Putra 01 Makassar," (Skripsi: UIN Alauddin Makassar, 2014).

⁶Lexy. J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosyda Karya, 2001), 34.

⁷Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 56-57.

tentang strategi dan sejauh mana channel Youtube pacitanku menyebarkan informasi melalui Youtube.

Penelitian ini mewawancarai admin dari channel youtube pacitanku untuk memperoleh informasi yang diinginkan. selain dari wawancara peneliti juga melakukan pengamatan di channel youtube Pacitanku. langkah selanjutnya, setelah data diperoleh dari wawancara, maka peneliti menganalisis data tersebut dengan konseptual yang ada kemudian dimasukkan kedalam bagian tertentu.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah di Kantor Media Pacitanku yaitu berada di Kabupaten Pacitan. Adapun alengkap detailnya berada di Jl. RO Iskandar Dinata Nomor 13 Kelurahan Ploso Pacitan. Alasan memilih objek penelitian ini adalah karena memang di Pacitan sendiri Media Pacitanku menjadi salah satu media yang disoroti dan terkenal dengan memiliki banyak Platform, salah satunya yaitu Youtubanya. Bahkan banyak warga masyarakat Pacitan yang menyukai Youtube Pacitanku, karean selain update berita Youtube Pacitanku juga menyuguhkan informasi dalam bentuk videografi aneka wisata, kuliner, UMKM dan lainnya mengenai Pacitan. Sehingga layak kiranya ketika Youtube Pacitanku yang merupakan salah satu media penyebar informasi berbasis video yang ada dan asli berasal dari Pacitan untuk diteliti.

3. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data ini diperoleh dari Admin channel Youtube Pacitanku. Peneliti mewawancarai pihak admin dari channel Pacitanku untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. apabila keadaan tidak memungkinkan maka peneliti akan mewawancarai melalui sambungan telephone saja. Selanjutnya peneliti mewawancarai penonton channel Pacitanku melalui email kurang lebih lima orang untuk dijadikan sample Dengan pertimbangan agar peneliti tidak kesulitan dalam memperoleh data yang diinginkan.

b. Data Sekunder

Sumber data yang kedua ini diperoleh dari jumlah tayangan pada video yang diunggah oleh channel Pacitanku, cara pengambilannya yaitu dengan meng-*capture* dan menyimpannya. juga dari Buku-buku maupun Jurnal sebagai referensi pendukung. Data yang didapatkan ini adalah data orang yang menonton video tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

a. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan digunakan untuk mengamati secara langsung tentang perilaku partisipan. Observasi merupakan pemilihan, perubahan, pencatatan, dan pembuatan kode

tertentu atas serangkaian perilaku dan suasana yang berkaitan dengan organisme, sesuai dengan tujuan-tujuan tertentu.⁸

Observasi yang peneliti lakukan dengan melihat perkembangan penonton (termasuk segi jumlah penonton serta komentar) yang ada pada akun Youtube Pacitanku, lebih detailnya di setiap video yang telah diunggah di akun Youtube mereka.

b. Wawancara

Wawancara pertama biasanya hanya bertujuan untuk memberikan deskripsi dari orientasi awal peneliti perihal masalah dan subjek yang dikaji. Tema yang muncul pada tahap ini kemudian di perluas lagi, dan apabila masih perlu dilanjutkan ke wawancara berikutnya.⁹

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara diantaranya dengan orang-orang yang terlibat di Channel Pacitanku, seperti dengan admin maupun dengan anggota lainnya. Berikutnya, dengan melihat grafik penonton yang ada pada channel Pacitanku selama bulan-bulan terakhir saja. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat sesuai kondisi yang terjadi pada saat ini.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui bentuk dokumen.

⁸Asep Saeful Muhtadi, *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 76.

⁹Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006),

Dokumentasi dapat berupa teks tertulis, foto, artefak maupun gambar. Data yang terkumpul melalui dokumentasi cenderung tergolong data sekunder.¹⁰ Dokumentasi dalam hal ini diantaranya foto wawancara dengan admin Pacitanku dan gambar aktifitas Channel Youtube Pacitanku.

5. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan upaya untuk mencapai dan menata secara sistematis catatan wawancara, observasi, dokumentasi, dokumentasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹¹

Menurut Miles dan Huberman pada buku Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tiga jalur diantaranya adalah:¹²

a. Reduksi Data

Merupakan proses bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas, dan peneliti mudah dalam melakukan pengumpulan data, lalu melanjutkan ke tahap berikutnya.

¹⁰Husaini Usman dan Purnomo Setiadi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 69.

¹¹Noen Muhajirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Reka Sarasin, 1998), 183.

¹²Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana, 2010), 7-8.

b. Penyajian Data

Setelah reduksi, kegiatan selanjutnya adalah penyajian data. Ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah melalui dua tahapan tersebut, maka dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu data yang telah disajikan tadi disimpulkan dan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan lebih mudah ditarik melalui skema matriks kemudian diverifikasi dengan cara mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai sudut pandang dan memeriksa pandangan informan. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam mengecek keabsahan penelitian yang digunakan untuk merasionalkan tuduhan yang diberikan kepada penelitian dengan metode kualitatif bahwa penelitian bersifat non ilmiah juga menjadi sebuah epistemologi yang tidak bisa dipisahkan dari ilmu penelitian kualitatif. Uji keabsahan ini dilakukan guna menjadi bukti bahwasanya penelitian memang benar dilakukan secara ilmiah sekaligus menjadi alat untuk menguji data yang didapatkan.

Penelitian ini diuji menggunakan triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang berasal dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Lebih khusus lagi yaitu dengan memakai triangulasi teknik, yaitu cara untuk menguji kebenaran data dengan cara mengecek data pada sumber sama namun tekniknya berbeda.¹³ Dalam penelitian ini misalnya data yang diperoleh dari wawancara kemudian di cek menggunakan bukti dokumentasi.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab yang memiliki keterkaitan antara satu sama lain sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

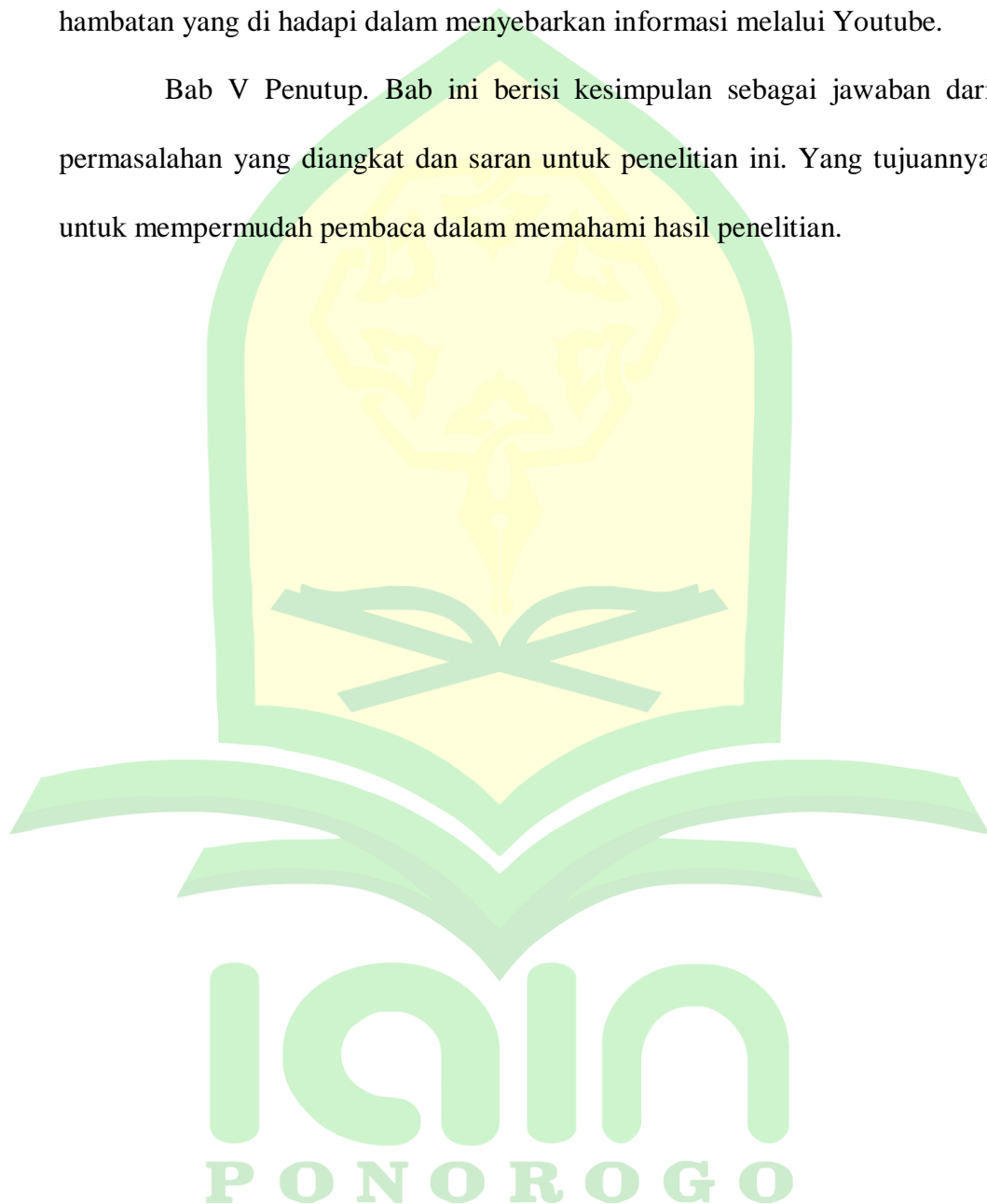
Bab II Landasan Teori. Pada bab ini membahas tentang landasan teori media sosial, Youtube, Teori Uses and Gratification yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian.

Bab III Gambaran Umum. Bab ini berisi tentang gambaran umum dari Channel Youtube Pacitanku, mulai dari pertama kali aktif di youtube hingga berbagai konten yang diupload. Serta masih banyak lagi info yang perlu di teliti.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 273.

Bab IV Analisis. Bab ini membahas tentang analisis data yang didapatkan, berisi poin bagaimana pemanfaatan channel Pacitanku sebagai media penyebaran informasi melalui Youtube. Serta bagaimana hambatan-hambatan yang di hadapi dalam menyebarkan informasi melalui Youtube.

Bab V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diangkat dan saran untuk penelitian ini. Yang tujuannya untuk mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian.



BAB II

YOUTUBE, USES & GRATIFICATION, PEMANFAATAN, HAMBATAN

A. Uses and Gratification

1. Pengertian Uses and Gratification

Teori ini mulai berkembang pada tahun 1940, yakni ketika sejumlah peneliti mencoba mencari tahu motif yang melatarbelakangi audiens mendengarkan radio dan membaca surat kabar. Mereka meneliti siaran radio dan mencari tahu mengapa orang tertarik terhadap program yang disiarkan seperti kuis dan serial drama radio. Kepuasan apa yang diperoleh sehingga mereka senang mendengarkan program tersebut. Herzog dipandang sebagai orang pertama yang mengawali riset penggunaan dan kepuasan. Ia mencoba mengelompokkan berbagai alasan mengapa orang memilih mengonsumsi surat kabar daripada radio. Ia mempelajari peran keinginan dan kebutuhan audiens terhadap pilihan media.¹

Teori uses and gratification merupakan pengembangan dari teori atau model jarum hipodermik. Teori ini diperkenalkan oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz pada tahun 1974 dalam bukunya *The Uses on Mass Communication : Current Perspectives on Gratification Research*. Teori ini mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan suatu media. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha untuk memenuhi kebutuhannya. Artinya, teori uses and

¹Morissan, *Teori Komunikasi Massa*, (Penerbit Ghalia Indonesia, 2013), 82

gratification mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhan.²

Menurut Elihu Katz dan Herbert Blumer, teori ini meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial yang menimbulkan harapan-harapan tertentu dari media. Hal inilah yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan atau keterlibatan pada kegiatan lain dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat lain.³

Ada 5 asumsi dasar yang menjadi inti gagasan teori penggunaan dan kepuasan, yaitu:⁴

- a. Khalayak aktif dan penggunaan medianya berorientasi pada tujuan.
- b. Inisiatif dalam menghubungkan kebutuhan akan kepuasan terhadap pilihan media tertentu bergantung pada anggota khalayak.
- c. Media berkompetisi dengan sumber kebutuhan lain.
- d. Orang memiliki kesadaran diri yang cukup akan penggunaan media mereka, minat, motif, sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat pada peneliti.
- e. Keputusan pada nilai mengenai bagaimana khalayak menghubungkan kebutuhannya dengan media atau isi tertentu seharusnya ditunda.

Teori uses and gratification ini menjelaskan tentang sifat khalayak yang aktif dalam mengkonsumsi media sehingga mereka dapat selektif dalam memilih pesan media yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan audiensi.

²Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada), hal 191-192

³Ibid, 191.

⁴Stanley J. Baran, Dennis K. Davis, *Teori Komunikasi Massa Edisi 5*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2018), 298-299

Pemilihan media yang dilakukan oleh audiens merupakan salah satu cara pemenuhan kebutuhan mereka dalam menerima informasi. Khalayak mengkonsumsi suatu media didorong oleh motif tertentu guna memenuhi kebutuhan mereka. Inti teori uses and gratification sebenarnya adalah pemilihan media pada khalayak berdasarkan kepuasan, keinginan, kebutuhan, atau motif. Pada dasarnya komunikasi terutama pada media massa tidak memiliki kekuatan untuk mempengaruhi khalayak. Teori ini menganggap bahwa khalayak aktif dan selektif dalam memilih media, sehingga menimbulkan motif-motif dalam menggunakan media dan kepuasan terhadap motif-motif tersebut.

Khalayak memiliki sejumlah alasan dan usaha untuk mencapai tujuan tertentu ketika menggunakan media. Mcquail dan rekannya mengemukakan empat alasan mengapa audiens menggunakan media, yaitu:⁵

- 1). Pengalihan (disersion), yaitu melarikan diri dari rutinitas atau aktivitas sehari-hari.
- 2). Hubungan personal, terjadi ketika orang menggunakan media sebagai pengganti teman.
- 3). Identitas personal, sebagai cara memperkuat nilai-nilai individu.
- 4). Pengawasan (surveillance), yaitu informasi mengenai bagaimana media membantu individu mencapai sesuatu.

Efek yang timbul dari diri khalayak seperti emosi dan perilaku dapat dioperasionalisasikan sebagai evaluasi kemampuan media untuk memberi kepuasan. Pendekatan uses and gratification tertuju pada khalayak yang berperan

⁵Richard West dan Lynn H. Tunner, Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Buku 1 Edisi 3, (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), 105

aktif dan selektif dalam memilih dan menggunakan media sesuai kebutuhannya. Khalayak sudah menentukan media mana yang sesuai dengan kebutuhannya, merupakan gambaran nyata dari upaya pemenuhan kebutuhan sesuai dengan motif. Khalayak aktif memilih media karena masing-masing pengguna berbeda tingkat pemanfaatan medianya. Pendekatan ini jelas bertujuan untuk menggali motif pendorong bagi seseorang dalam menggunakan media.⁶

B. Informasi

Informasi adalah pemberitahuan; kabar atau berita tentang sesuatu⁷. *News is information*. Berita adalah informasi. Menurut Wibur Schramm, informasi adalah segala yang bisa menghilangkan ketidakpastian. Setiap hari, setiap kota memproduksi ratusan ribu dan bahkan bahkan jutaan informasi. Bila 200 kota lebih yang terdapat diseluruh Indonesia digabung, maka dipastikan terdapat miliaran informasi hanya dalam satu hari. Tetapi dalam perspektif sosio-jurnalistik, dari sekian banyak informasi atau yang nyaris tak terhingga itu, hanya sebagian kecil saja atau sedikit sekali yang dilaporkan media massa.

Apa arti dan maknanya? Tidak setiap informasi mengandung dan memiliki nilai berita. Setiap informasi yang tidak memiliki nilai berita, menurut pandangan jurnalistik tidak layak untuk dimuat, disiarkan, atau ditayangkan media massa.

⁶Jalaludin Rakhmat, Metode Penelitian Komunikasi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 65

⁷<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Informasi>, Diakses pada tanggal 9 November 2022.

Hanya informasi yang memiliki nilai berita, atau member banyak manfaat kepada public yang patut mendapat perhatian media.⁸

Informasi adalah sumber daya. Informasi mempunyai nilai, dan informasi memungkinkan orang untuk melakukan hal-hal yang tidak dapat mereka laksanakan tanpa adanya informasi tersebut. Pepatah lama menyatakan bahwa pengetahuan adalah kekuasaan, dan ini berarti bahwa pengetahuan memberi orang kemampuan untuk melakukan hal-hal dan memanfaatkan peluang-peluang.⁹

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan baik saat ini maupun saat yang akan datang. Informasi dapat menggambarkan kejadian-kejadian nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sumber dari informasi adalah data yang dapat berbentuk huruf, simbol, alfabet, dan lain sebagainya.¹⁰ Informasi adalah pesan atau kabar yang terkandung dalam sebuah berita atau tulisan yang dipublikasikan atau disiarkan media massa.¹¹

C. Media Baru

1. Pengertian Media Baru

Media menurut *Association for Educational Communications and Technology* adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk

⁸ AS Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), h. 86.

⁹ Warner J. Severin dan James W. Tankard, Jr., *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, & Terapan Di dalam Media Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), cet. Ke-5, h. 293.

¹⁰ Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Sistem Manajemen Data dan Informasi Pendidikan*. (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003), h. 7.

¹¹ Asep Syamsul M. Romli, *Kamus Jurnalistik*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008), h. 58.

menyampaikan pesan atau informasi. Secara garis besar, dilihat dari bentuknya ada tiga jenis media massa, yakni media cetak, media penyiaran, dan media online. Dalam konteks ini, media online adalah bagian dari media baru.¹²

Terdapat perbedaan signifikan yang menekankan fakta bahwa hubungan media baru dengan media massa adalah pada penyebarannya yang luas, secara prinsip tersedia untuk semua jenis komunikasi, dan setidaknya bebas dari kontrol. Bila sebelumnya masyarakat mengenal media konvensional (media cetak, radio, televisi, film), kini telah diperkenalkan dengan media baru (internet). Internet telah mengubah cara orang berkomunikasi, cara mendapatkan berita dan informasi, serta cara membaca berita di media cetak, melihat gambar di majalah, mendengar radio dan menonton program televisi. Pada intinya media baru tidak mengubah mekanisme kerja para profesional yang bekerja pada media massa, yang berubah hanya dalam penyampaian pesan yang sudah menggunakan digitalisasi.

2. Fungsi Media Baru

Media baru memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Berfungsi menyajikan arus informasi yang dapat dengan mudah dan cepat diakses dimana saja dan kapan saja. Sehingga memudahkan

¹²Gunawan Wibisono, "Media Baru Dan Nasionalisme Pengaruh Penggunaan Media Sosial 'Good News From Indonesia' terhadap Perilaku Nasionalisme," Studi Pemuda, 6 (September, 2017), 592.

seseorang memperoleh sesuatu yang dicari atau dibutuhkan yang biasanya harus mencari langsung dari tempat sumber informasinya.

- b. Sebagai media transaksi jual beli. Kemudahan memsani produk melalui fasilitas internet ataupun menghubungi *customer service*.
- c. Sebagai media hiburan. Contohnya: game online, jejaring sosial, streaming video, dan lain sebagainya.
- d. Sebagai media komunikasi yang efisien. Penggunaannya dapat berkomunikasi dengan siapapun tanpa terkendala jarak dan waktu, bahkan dapat melakukan *video conference*.
- e. Sebagai sarana pendidikan dengan adanya *e-book* yang mudah dan praktis. Bagi mahasiswa dan pelajar penyampaian materi pembelajaran dapat dengan mudah, jelas, dan praktis.¹³

Keterkaitan teori media baru dengan penelitian ini terdapat pada peran dan fungsi youtube tersebut sebagai media informasi yang sangat cepat dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Informasi yang dapat diterima melalui youtube tersebut bisa dinikmati oleh masyarakat dimana saja, dengan memanfaatkan jaringan data internet yang disediakan provider apa saja, dengan dukungan smarphone, laptop.



¹³Muhammad Rezky Ananda, "Pemanfaatan Media Baru Untuk Efektifitas Komunikasi Pembelajaran Dalam Masa Wabah Covid 19," *Komunikasi*, 7 (April, 2021), 577.

D. Youtube

1. Pengertian Youtube

Youtube adalah situs portal video yang sering di akses para pengguna internet, juga mempunyai fitur berbagi video (video sharing) sehingga dapat dilihat oleh siapapun yang mengklik video tersebut.¹⁴

Situs berbagi video yang sering diakses masyarakat ini didirikan oleh tiga mantan karyawan paypal pada tahun 2005, yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim.

2. Fitur-fitur Youtube

Fitur-fitur yang ada dalam youtube, diantaranya sebagai berikut:

a. Mencari video

Situs ini adalah kumpulan berbagai macam video yang telah diunggah, jelas bahwa youtube terdapat berbagai macam video. Penggunaanya dapat mencari berbagai macam video dengan mengetikkan kata kunci di bagian pencarian

b. Memutar video

Setelah penggunaanya mendapatkan video yang diinginkan, hanya dengan mengkliknya penonton dapat langsung memutar video tersebut, tentu dengan menggunakan koneksi internet

c. Mengunggah (mengupload video)

Akun penonton yang sudah terdaftar dengan youtube, mereka dapat mengunggah videonya ke dalam akunnya. Dengan syarat telah

¹⁴Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri Youtube (Menjadi Mahir Tanpa Guru)*, (Jakarta: PT Elexmedia Komputindo, 2008), 1.

terdaftar, semakin besar videonya maka semakin mempengaruhi lama waktu saat mengunggah video tersebut.

d. Mengunduh (mendownload) video

Video yang ada dalam Youtube dapat juga didownload penonton, dan gratis. Ada banyak cara seperti copy alamat URL yang ada di video tersebut.

e. Berlangganan (subscribe)

Fitur gratis ini berfungsi bagi pengguna untuk bisa berlangganan (subscrib) video terbaru dari akun yang sudah kita klik tombol subscribe.¹⁵

E. Pemanfaatan Channel Youtube

Kata pemanfaatan sebenarnya memiliki kata dasar manfaat. Berdasarkan etimologi yang diambil dari Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “manfaat” berarti memiliki makna guna atau faedah. Atau juga bisa diartikan kata “manfaat” dengan suatu hal yang menunjukkan kegiatan penerimaan.¹⁶ Bisa juga pemanfaatan diartikan dengan suatu aktivitas yang menggunakan proses dan sumber belajar. Sedangkan menurut terminologi manfaat bisa diartikan dengan suatu proses, kegiatan atau pembuatan yang menjadikan suatu hal yang ada menjadi bermanfaat.

¹⁵Apriadi Tamburaka, *Literasi Media Cerdas bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013). 84.

¹⁶Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 710.

Ada juga para ilmuwan yang mendefinisikan arti mengenai manfaat. Seperti menurut Davis kemanfaatan adalah suatu hal sejauh mana orang mempercayai bahwa teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Kemanfaatan atau (*perceived usefulness*) menjadi penentu kuat terhadap penggunaan suatu sistem informasi, adopsi dan perilaku para pengguna.¹⁷ Sedangkan menurut Dennis McQuail dan Sven Windahl manfaat memiliki makna harapan atau *explore* (penghadapan yang semata-mata menunjukkan suatu kegiatan menerima).

F. Hambatan Penyebaran Informasi Melalui Youtube

Secara etimologi hambatan berasal dari kata hambat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) hambatan diartikan sama dengan halangan, rintangan.¹⁸ Hambatan sendiri mengarah pada hal negatif karena menimbulkan sebuah ketergantungan terhadap kegiatan yang dilakukan. Secara terminologi hambatan bisa artikan dengan suatu hal yang bisa menghalangi terlaksananya program. Dalam pengertian lain, hambatan adalah sebuah rintangan, halangan atau entitas yang tidak dikehendaki atau kehadirannya tidak diinginkan sehingga mempunyai potensi menghambat perkembangan dan menimbulkan kesulitan bagi diri sendiri dan orang lain.¹⁹

¹⁷ Habib hanafi, dkk., "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website UB terhadap Sikap Pengguna dengan Pendekatan TAM", Artikel diakses pada tanggal 6 September 2022 dari <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>.

¹⁸ Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 384.

¹⁹ Dian Wibowo Utomo, "Hambatan, Motivasi, dan Strategi Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yang Sedang Mengerjakan Skripsi," *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2009), 10.

Dalam hambatan yang dialami penyebaran media informasi biasanya ada 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Begitupun Channel Youtube Pacitanku memiliki 2 faktor tersebut yang menjadikan hambatannya dalam penyebaran informasi kepada masyarakat, diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor internal adalah suatu hal atau keadaan yang muncul dari dalam internal atau perusahaan itu sendiri. Pada faktor internal ini menyangkut terkait kelemahan dari Youtube Pacitanku, seperti: kekurangan pada internal yang mempengaruhi progress Youtube Pacitanku dalam produksi dan distribusi konten video.
2. Faktor eksternal adalah suatu hal atau keadaan yang datang dari luar individu atau perusahaan itu sendiri. Pada faktor ini menyangkut terkait tantangan yang ada untuk Youtube Pacitanku dalam penyebaran informasi. Faktor yang mempengaruhi hal ini biasanya seperti: faktor sosial, faktor geografi, faktor politik dll.²⁰

Kedua faktor tersebut baik faktor internal maupun eksternal bersifat menghambat perkembangan dan membuat kesulitan baik untuk individu atau perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menemukan hambatan yang dilalui Youtube Pacitan dalam penyebaran informasi, baik itu hambatan yang berasal dari internal individu atau perusahaan dan eksternal yang menjadikan Channel Youtube Pacitanku kurang progres dalam produksi dan distribusi konten video untuk bisa dikonsumsi dan dinikmati oleh masyarakat.

²⁰Dian Wibowo Utomo, "Hambatan, Motivasi, dan Strategi Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yang Sedang Mengerjakan Skripsi," 11.

BAB III

YOUTUBE PACITANKU, MOTIF PEMANFAATAN, HAMBATAN

A. Deskripsi Youtube Pacitanku

1. Sejarah Berdirinya Youtube Pacitanku

Media Pacitanku merupakan sebuah portal media yang digunakan untuk menyebarkan berita atau informasi terkhusus yang masih hangat seputar Pacitan. Informasi yang ada dikemas dengan menggunakan bahasa yang ringat, lugas, mudah dipahami dan tidak dengan sebuah prasangka. Penyajian informasi yang ada di dalamnya bisa dinikmati melalui berbagai perangkat, baik melalui desktop, komputer, laptop hingga gadget atau perangkat handphone dan mobile lainnya.¹

Keberadaan media informasi terkhusus dalam hal jurnalisme dengan pemberitaan yang seharusnya (jujur), berimbang, positif dan independen menjadi sebuah keniscayaan di tengah berkembangnya banyak media praktis akan kepentingan politik serta ajang bisnis. Dengan berprinsip pada kejujuran yang berarti mampu menyampaikan fakta informasi dengan sebenarnya dan apa adanya tanpa dikurangi maupun ditambahi. Prinsip berimbang berarti memberikan sesuai dengan porsi yang sama dan setara bagi pihak terkait, tidak memberatkan salah satu pihak dan berasas pada keadilan. Lanjut dengan independen yang memiliki

¹<https://pacitanku.com/tentang-kami/> diakses (Jum'at 15 Juli 2022).

maksud sebagai pengelolaan redaksi yang memiliki kebebasan tanpa ada intervensi, tekanan dan ancaman dari pihak manapun.²

Awal terbentuk Media Pacitanku sebenarnya bermula dari sebuah website Pacitanku yang digunakan sebagai promo buku dengan judul buku “The Happen of Pacitan, The Happen of Indonesia” karya Dwi Purnawan. Pertama kali sebagai bibit dari Media Pacitanku, website dibuat sekitar bulan Juli 2013. Bermula dari kegiatan promo buku yang dilakukan oleh Dwi Purnawan yang juga merupakan penulis buku dengan salah satu temannya bernama Sulthan Salahuddin El-Munir yang keduanya merupakan pemuda yang berasal dari Pacitan namun masih merantau di luar kota. Saat pertama kali membuat sebuah Media Pacitanku dengan platform website, keberadaan Dwi yang berada di Kota Solo dan Sulthan berada di Kota Solo wilayah keduanya bisa dibbilang dekat dan mereka cukup intens bertemu.

Untuk sejarahnya berdiri seingatku disepakati aja enakannya gimana, memang tidak ada yang resmi banded seperti *grand launching* itu tidak pernah ada dan memang tidak dibutuhkan, sekitar Juni 2013 web Pactanku mulai aktif yang awalnya hanya untuk promo buku.³

Media Pacitanku di tahun 2014 mulai berkembang, salah satunya dengan adanya media Facebook, Instagram yang mulai dibuat kemudian dibuat lagi Twitter. Pada tahun ini juga menjadi bibit dan asal mulanya lahirnya Youtube Pacitanku. Selain itu Website Pacitanku mulai diaktifkan namun tidak digunakan untuk promosi buku, melainkan digunakan sebagai

² Ibid.

³ Sulthan Salahuddin EL Munir, Wawancara, 30 Juni 2022.

penyedia informasi fitur berita mengenai wilayah Pacitan, salah satunya adalah berita yang berasal dari informasi Pemerintahan Kabupaten Pacitan yang disaring kembali dan dijadikan sebuah berita. Namun pada tahun ini Media Pacitanku masih belum begitu dikenal oleh khalayak umum. Salahuddin mengatakan terkait perkembangan pembuatan Media Pacitanku, bahwa: “Awalnya website, terus nyambung ke Facebook, terus ke Instagram terus yang lain Twitter, Youtube. Mulai aktif lagi 2014 karena aku di asrama tidak terlalu aktif, paling ya pas libur. Untuk berita awalnya fitur-fitur aja.”⁴

Tahun 2017 Media Pacitanku mulai dikenal dan banyak khalayak atau masyarakat umum yang mengetahuinya. Saat itu di Pacitan sendiri terjadi sebuah musibah banjir dan banyak orang yang membutuhkan sebuah informasi. Meskipun dengan keadaan banjir, Dwi Purnawan secara kebetulan bisa kembali dari Semarang ke Pacitan dan mampu memberikan informasi keadaan Kota Pacitan saat dilanda musibah banjir tersebut. Berawal dari hal tersebut Media Pacitanku semakin banyak dikenal oleh masyarakat Pacitan, baik yang berada di Kabupaten Pacitan sendiri maupun masyarakat Pacitan yang berada di luar kota.

Terus 2017 makin banyak yang tahu, waktu itu banjir banyak orang yang membutuhkan informasi waktu itu saya tidak bisa pulang berada di Sumbawa karena cuaca buruk dan banyak gunung meletus, Mas Dwi waktu itu pulang dari Semarang dan bisa mengumpulkan informasi.⁵

⁴Salahuddin EL Munir.

⁵ Ibid.

Media Pacitanku sendiri tahun 2019 mulai serius dikerjakan sampai ke manajemen dan pembagian tugas. Waktu itu redaktur, wartawan dan reporter mulai dibagi tugasnya. Hingga sekarang ini media Pacitanku mulai membangun kerjasama, salah satunya dengan Rumah Potret yang bergerak dalam bidang Televisi. Sampai sekarang Rumah TV telah dimarger dan berubabah nama menjadi Pacitanku TV. Keseriusan ini juga dikatakan oleh Salahuddin, bahwa: “Kalau untuk berdirinya sebenarnya sudah lama, tetapi kalau untuk media Pacitanku sendiri mula seriusnya untuk digarap ya ditahun 2019.”⁶

Setelah mulai digarap dengan serius, dalam hal ini Media Pacitanku memang beridri karena telah maraknya media online. Media Pacitanku hadir di tengah masyarakat dengan bertekad memberikan sebuah warna baru untuk perkembangan media online yang skala umum di Indonesia, lebih khususnya untuk Pacitan dan Jawa Timur berdasar Undang-undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang pers. Media Pacitanku sendiri merupakan salah satu media yang unggul dan update seputar Pacitan dengan berbagai konten yang beragam melingkupi pendidikan, wisata, budaya. Salahuddin juga mengatakan bahwa: “Harapan dari terbentuknya media Pactitanku mampu membawa konten yang beragam menjadi seperti *‘tombo kangen’* (ubat rindu) serta inspirasi untuk khalayak

⁶ Ibid.

umum yang membaca, terkhusus sendiri masyarakat Pacitan, baik dalam kota maupun di luar kota bahkan di luar negara.”⁷

Kabupaten Pacitan merupakan kota yang memiliki beragam potensi yang bisa dikembangkan salah satunya pada sektor pariwisata dan panorama alamnya. Namun sayangnya masih terbatas media yang memberikan informasi secara tuntas dan jelas atas potensi yang dimiliki oleh kabupaten yang sering disebut dengan Kota 1001 Goa. Sehingga penting kiranya sebuah media informasi yang mampu menyuguhkan informasi tersebut kepada masyarakat dengan menjunjung dan mengedepankan nilai *jurnalisme* (sopan santun dan mempunyai orientasi untuk mencerdaskan). Selain itu karena banyaknya masyarakat yang kurang suka mencari informasi dalam bentuk literatur, maka Media Pacitan menggunakan Chanel Youtube sebagai media sosial yang mampu menyuguhkan informasi berupa video visual secara lengkap untuk masyarakat. Hal itu dikatakan Salahuddin, bahwa: “Dari hal tersebut Youtube Pacitanku mempunyai keinginan membangun sebuah media dalam bentuk visual dan videografikeadaerahan yang bertujuan gunaberpartisipasi aktif dalam pembangunan Pacitan.”⁸

2. Letak Secara Geografis

Media Pacitanku merupakan salah satu media yang dekat dan mempunyai hubungan dengan masyarakat serta menjadi informasi yang kompatibel dan percaya bagi masyarakat. Dalam hal ini YouTube

⁷ Ibid.

⁸<https://pacitanku.com/tentang-kami/> diakses (Minggu 17 Juli 2022).

Pacitanku yang merupakan bagian dari bentuk platform Media Pacitanku merupakan platform media yang memberikan informasi mengenai beberapa hal mengenai kedaerahan maupun nasional, diantaranya terkait pariwisata, kuliner, Usaha Mikro Kecil Mandiri (UMKM) dan peristiwa lain yang terjadi baik skala lokal maupun nasional. Adapun secara letak geografis, Kabupaten Pacitan berada diantara 110° 55' - 111° 25' Bujur Timur dan 7° 55' - 8° 17' Lintang Selatan, memiliki luas wilayah 1.389,8716 km atau 138.987,16 Ha.⁹

Sagian besar wilayah di Kabupaten Pacitan berkisar 85% merupakan perbukitan yang terdiri dari gunung-gunung kecil terdiri dari sekitar 300 buah menyebar pada wilayah yang ada di Kabupaten Pacitan serta jurang terjal bagian dari deretan Pegunungan yang membujur sepanjang Pulau Jawa serta selebihnya merupakan dataran rendah. Letak Kantor Youtube Pacitan sendiri berada pada wilayah dataran rendah. Awalnya berada pada Pusat Kota Pacitan, tepatnya berada di Jl. KH. Wachid Hasyim No.64 (Lantai 2) Peden, Ploso, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan.¹⁰

Namun saat ini kantor dari Youtube Pacitanku telah berpindah pada sekitar awal tahun 2022 di Jl. RO Iskandar Dinata Nomor 13

⁹<https://pacitankab.bps.go.id/statictable/2014/12/23/3/letak-geografis-kabupaten-pacitan.html> diakses (Minggu 17 Juli 2022).

¹⁰ <https://pacitanku.com/tentang-kami/> diakses (Minggu 17 Juli 2022)

Kelurahan Ploso Pacitan.¹¹ Adapun batas-batas dari kantor Pacitanku di Kabupaten Pacitan adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Perumahan warga miliki perorangan keluarahan Ploso
- b. Sebelah selatan :Perumahan warga miliki perorangan keluarahan Ploso
- c. Sebelah timur :Perumahan warga miliki perorangan keluarahan Ploso
- d. Sebelah barat :Perumahan warga miliki perorangan keluarahan Ploso

3. Struktur Kelembagaan

Dalam menjalankan usahanya struktur dari Youtube Pacitanku masih menjadi satu struktur dalam kelembagaan secara umum Media Pacitanku. Hal ini memang media Intagram, Facebook, twitter dan juga Youtube Pacitanku merupakan sayap yang digunakan sebagai penyebaran informasi atau berita dari website Pacitanku itu sendiri. Terkhusus Youtube Pacitanku menjadi media penyebaran informasi dari media Pacitanku dalam bentuk visual secara lengkap. Secara universal media Pacitanku dipimpin oleh *Chief Executive Officer* (CEO) sekaligus merupakan pendiri dari Media Pacitanku. CEO dalam tugasnya merupakan sebagai penanggungjawab dari semua platform Media Pacitanku. CEO Media Pacitanku memiliki beberapa partner atau bisa disebut dengan rekan

¹¹Salahuddin EL Munir, Wawancara, 16 Juli 2022.

kerja (dalam bahasa perusahaan Media Pacitan) yang merupakan bagian dari tim pengelola Media Pacitanku. Namun karena masih keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dalam pengelolaannya, beberapa orang masih mengisi beberapa bagian dari devisi atau multi tugas.¹²

Bagan 3.1 Struktur Kelembagaan Media Pacitanku



(Sumber: Website Pacitanku)

- a. *Chief Executive Officer* (CEO)
- b. Editor in Chief
- c. Managing Editor
- d. Marketing Editor
- e. Counselor at Law and Legal Officer
- f. Journalist

¹²Salahuddin EL Munir.

- g. Photo and Video Journalist
- h. Social Media Devisiion
- i. Social Media Devisiion
- j. Voice Offer
- k. Graphic Designer
- l. Research and Development
- m. Contributors
- n. Pacitanku TV¹³

Tabel 3.1 Daftar Nama-nama SDM dalam Struktur Media Pacitanku

Chief Executive Officer (CEO)	Dwi Purnawan, M.Pd.
Editor in Chief	Dwi Purnawan, M.Pd.
Managing Editor	Dwi Purnawan, M.Pd.
Marketing Editor	Putro Primanto, S.Pd.
Counselor at Law and Legal Officer	Danur Suprpto, S.H., M.H.
Journalist	1. Julian Tondowisudo, S.Sn. 2. Putro Primanto, S.Pd. 3. Yahya Ali Rahmawan, S.Kom.
Photo and Video Journalist	Sulthan Salahuddin El-Munir, S.P.Si.
Social Media Devisiion	1. Sulthan Salahuddin El-Munir, S.P.Si. 2. Nur Aisyah Romadhona 3. Muhammad Fajar Bakhroni
Voice Offer	Aliq Fiya Kamalasari, S.Pd.
Graphic Designer	Dwi Pangesti Aprilia, M.Pd.
Research and Development	Muhammad Akhlis Shofan
Contributors	1. Wildan Nur Swi Harmoko, M.M. 2. Bambang Setyo Utomo, S.Pd.
Pacitanku TV	1. Alif Annur Rahman. 2. Didik.

(Sumber: Website Pacitanku)

¹³<https://pacitanku.com/tentang-kami/redaksi/> diakses (Minggu 17 Juli 2022).

Melihat tabel diatas dapat diketahui bahwasanya dalam setiap devisi atau bidang masih memiliki pembagian kerja yang berbeda-beda, namun ada beberapa orang yang menempati atau bahkan mengisi yang lebih dar bidang atau devisi. Meskipun begitu Media Pacitaku masih bisa berjalan dan bisa dibilang masih menjadi salah satu media penyebaran informasi yang paling dikenal untuk berita-berita terupdate yang ada di Pacitan.

4. Visi dan Misi

Mengenai visi dan misi dari YouTube Pacitanku masih mengacu dan selaras dengan visi misi Media Pacitanku secara umum. Seperti halnya perusahaan media digital lainnya yang menggunakan paltform Youtube, Media Pacitan mempunyai visi dan misi guna untuk bisa terus mempertahankan keberadaanya sebagai salah satu media yang ada di Pacitan. Adapun visi dan misi dari Media Pacitanku sebagai berikut:

a. Visi Media Pacitanku

Menjadi Media Online yang berpartisipasi aktif dalam pembangunan di Pacitan.

b. Misi Media Pacitanku

- 1) Aktif menyebarkan informasi teraktual dan terupdate kepada masyarakat.
- 2) Memberikan warna baru untuk perkembangan media online di Pacitan.
- 3) Menjadi media yang unggul dan update seputar Pacitan.

4) Mampu membawa konten yang beragam sebagai ubat rindu serta inspirasi.

5) Menjadi media informasi yang mampu menyuguhkan informasi kepada masyarakat dengan menjunjung dan mengedapankan nilai *jurnalisme*.¹⁴

5. Sarana dan Prasarana Pendukung

Guna menyajikan sebuah informasi kepada masyarakat dalam bentuk konten literatur dan visual, Youtube Pacitanku memerlukan sebuah sarana dan prasarana yang berguna untuk mendukung. Selain adanya Sumber Daya Manusia sebagai pendukung, perlu sekiranya Youtube Pacitanku menggunakan berbagai sarana dan prasarana guna menunjang kinerjanya. Namun dalam kelengkapan sarana dan prasarana sendiri, Youtube Pacitanku yang merupakan bagian platform penyebar informasi dalam bentuk videografi dari Media Pacitanku, masih memiliki berbagai problem dalam hal sarana dan prasarana sebagai alat pendukung. Dalam hal ini Media Pacitanku masih menggunakan alat seadanya sebagai media yang mendukung. Bahkan dalam mengerjakan media berita atau video pihak Media Pacitanku masih menggunakan alat pribadi. Adapun alat yang digunakan untuk saat ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Handphone/HP
- b) Komputer/PC
- c) Kamera¹⁵

¹⁴<https://pacitanku.com/tentang-kami/>.diakses (Minggu 17 Juli 2022).

B. Motif Pemanfaatan Youtube Pacitanku dalam Penyebaran Informasi

Dalam penelitian ini pemanfaatan yang dimaksud yaitu berdasarkan pada pemanfaatan media melalui Chanel Youtube. Media sendiri pada pemanfaatan pada Channel Youtube bisa didasarkan pada beberapa motif. Menurut pandangan Dennis McQuail dan kawan-kawannya motif dari pemanfaatan media sebagai berikut:

1. Motif informasi, yakni untuk mengetahui berbagai kondisi yang berhubungan dengan lingkungan terdekat, masyarakat bahkan dunia. Informasi ini berkaitan dengan pencarian bimbingan masyarakat untuk berbagai masalah praktis, argumentasi mengenai pilihan, memperoleh rasa aman dan damai melalui pengetahuan dan untuk memuaskan rasa ingin tahu.
2. Motif hiburan, yakni usaha untuk melepaskan diri dari permasalahan, rileksasi jiwa, penyalur emosi dan usaha untuk mengisi waktu luang.
3. Motif identitas pribadi, yakni untuk menentukan penunjang atas nilai pribadi, menentukan model perilaku, identifikasi diri dari nilai dalam media dan guna meningkatkan pemahaman mengenai diri sendiri.
4. Motif integrasi dan hubungan sosial, yakni untuk memperoleh pengetahuan mengenai keadaan orang lain, identifikasi diri dengan entitas orang lain dan untuk menemukan bahan komunikasi dan hubungan sosial.¹⁶

Banyak sekali motif yang digunakan media dalam menyebarkan informasinya. Baik untuk pemenuhan kebutuhan individu secara kognitif,

¹⁵Salahuddin EL Munir, Wawancara, 30 Juni 2022.

¹⁶Nawiroh Vera, *Komunikasi Masa*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2016), 127.

afektif, relaksasi, integritas maupun untuk memenuhi kebutuhan hubungan dengan sosialnya. Dari motif tersebut media mampu memberikan suguhan informasinya untuk dimanfaatkan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Dalam pandangan lain menurut Allan Rubin mengatakan bahwa argumentasi untuk mengonsumsi media yaitu untuk menghabiskan waktu, sebagai teman waktu luang, interest, kesenangan, interaksi sosial, mendapat informasi dan untuk mempelajari bentuk dan isi dari konten di dalam media. Berdasarkan pandangan mengenai pemanfaatan penyebaran informasi di atas, Channel Youtube Pacitanku memiliki berbagai alasan dalam pemanfaatannya untuk membuat dan memilih konten tersebut sebagai bahan informasi yang disuguhkan untuk masyarakat umum terkhusus untuk masyarakat local yang berasal dari Kabupaten Pacitan.

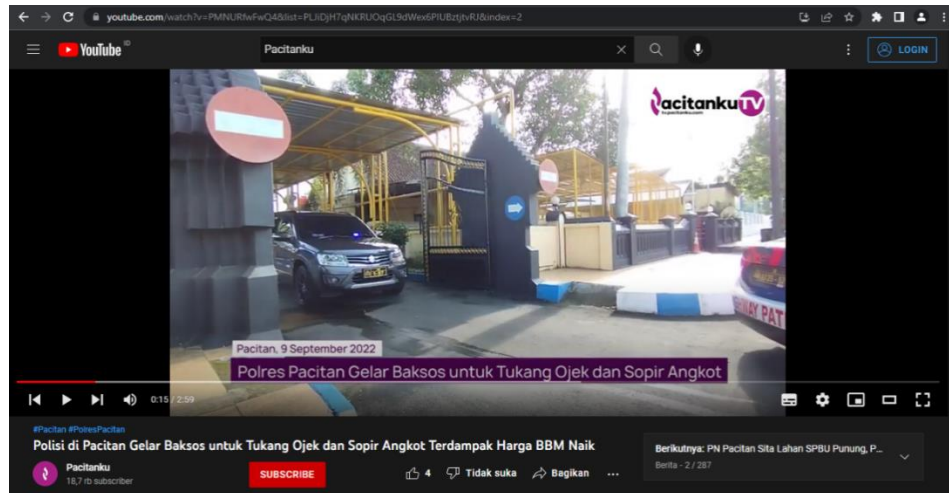
Berdasarkan kanal Youtube Pacitanku banyak sekali Playlist yang ada sebagai informasi secara visual untuk masyarakat. Adapun pemanfaatan penyebaran video yang telah diupload dalam Playlist kanal Youtube yang disuguhkan Pacitanku mayoritas berisi konten berikut:

1. Berita

Secara umum memang Youtube Pacitanku digunakan untuk menyebarkan informasi dalam bentuk berita. Berita yang dimuat dalam Chanel Youtube Pacitanku sangat variatif, diantaranya berita mengenai politik, sosial, budaya, pendidikan, ekonomi yang ada di Pacitan.

Contoh 5 berita terhangat yang diupload Youtube Pacitanku yaitu:

- a. “Polisi di Pacitan Gelar Baksos untuk Tukang Ojek dan Sopir Angkot Terdampak Harga BBM naik”



Gambar 3.1 Polisi Gelar Baksos untuk Tukang Ojek dan Supir Angkot

(Sumber: Channel Youtube Pacitanku)

Dalam Video tersebut menjelaskan aksi dari jajaran Kepolisian Resor Pacitan (Polres) yang memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak karena penetapan harga minyak subsidi oleh pemerintah. Aksi tersebut dilakukan dengan memberikan bantuan kepada Tukang Ojek dan Sopir Angkot yang ada di Kabupaten Pacitan. Dengan mendatangi pangkalan tukang ojek yang terletak di Dusun Bengkal Desa Tangjungsari Kecamatan Pacitan pada Jumat 9 September 2022 pagi.

Bantuan yang diberikan berupa bahan pokok makanan berupa Beras yang dikemas dalam takaran 10kg yang diberikan kepada puluhan tukang ojek. Tidak hanya itu, bantuan tersebut juga diberikan kepada sopir angkot yang melintas. Aksi bantuan tersebut sebagai bentuk kepedulian petugas kepolisian menyikapi kenaikan harga bahan bakar Minyak yang ditetapkan pada 3 September 2022 sebagai kepedulian

jajaran Polres kepada masyarakat yang terdampak, karena tukang ojek dan supir Angkor merupakan instrument masyarakat yang terdampak. Dalam penjelasan pihak Polres total bantuan yang diberikan sebanyak 20 unit beras. Dalam unggahan Youtube Pacitanku pada 11 September 2022, video tersebut telah ditonton sebanyak 149 kali, 4 suka dan 1 komentar.¹⁷

- b. “PN Pacitan sita lahan SPBU Punung, Pemilik Baru Langsung Lakukan Renovasi”



Gambar 3.2 PN Pacitan Sita Lahan SPBU Punung

(Sumber: Channel Youtube Pacitanku)

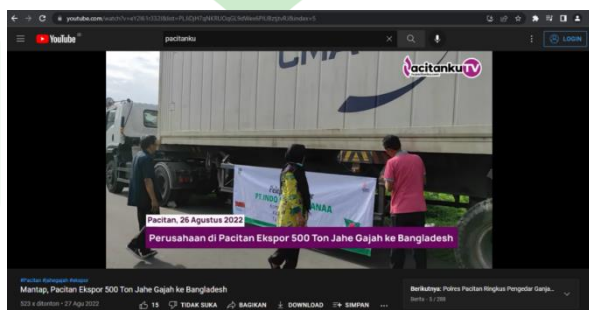
Puluhan aparat TNI/Polri dan Satuan Polisi Pamong Praja (PP) pacitan mengawal proses penyitaan yang dilakukan oleh Petugas Pengadilan Negeri (PN) Pacitan di SPBU Punung, yang terletak di Desa Punung, Kecamatan Punung pada Rabu, 7 September 2022. Dalam aksi yang dilakukan PN mengeksekusi lahan seluas 2.110 M persegi yang merupakan lokasi SPBU Punung. Sebagaimana diketahui lahan dan

¹⁷ Youtube Pacitanku pada 20 September 2022

bangunan SPBU tersebut dijadikan agungan utang oleh pemilik lama. Karena tidak bisa melunasi hutang lantas pihak bank melelangnya.

Eksekusi tersebut dilakukan karena adanya permintaan dari pemohon yang telah memenangkan lelang. Sebelum SPBU dikosongkan, dari pihak PN sudah menyampaikan pengusulan kepada pemilik lama dengan memberikan waktu 8 hari untuk menyerahkan kepada pemohon. Namun dengan batas waktu yang telah ditentukan tidak ada tindak lanjut oleh termohon sehingga PN mengeksekusi lahan tersebut. Usai dilakukan penyitaan pemilik baru, Basuki langsung melakukan renovasi yakni dengan menutup sementara SPBU yang terletak di jalur strategis wisata tersebut. Basuki mengungkapkan jumlah fasilitas yang akan diberikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama di wilayah Pacitan bagian Barat salah satunya dengan mengupayakan SPBU tersebut dengan buka 24 jam non stop. Dalam video yang diunggah pada 8 September 2022 tersebut sudah di tonton sebanyak 1.540 kali dengan 18 suka.¹⁸

c. “Mantap, Pacitan Ekspor 500 Ton Jahe Gajah ke Bangedesh”



Gambar 3.3 Perusahaan di Pacitan Ekspor 500 Ton Jahe Ke Bangladesh

(Sumber: Channel Youtube Pacitanku)

¹⁸ Ibid.

PT Indo Bumi Lavanaa (IBIL) yang merupakan salah satu perusahaan eksportir di Pacitan yang fokus dalam perdagangan rempah-rempah sukses memberangkatkan 500 ton Jahe Gajah ke Negara Bangladesh. Secara resmi pemberangkatan Jahe Gajah yang diekspor tersebut merupakan pemberangkatan pertama yang dilakukan pada Jum'at 26 Agustus 2022 dengan menggunakan armada dua container di Kelurahan Sidoarjo, Pacitan.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Kepala Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja Pacitan, Sunaro yang secara resmi memberangkatkan ekspor Jahe Gajah ke Bangladesh. Direktur PT Indo Bumi Lavana, Mayang Anggun mengatakan, ekspor ratusan ton Jahe Gajah ke Bangladesh berawal dari permintaan yang tinggi dari negara tersebut. Sementara Kepala Disdagnaker Pacitan, Sunaryo mengapresiasi ekspor 500 ton Jahe Gajah itu, ia mengatakan bahwa ekspor perdana yang difasilitasi oleh PT IBL sebagai perusahaan ekspor akan membuka peluang Petani Jahe dan Petani Empon-empon lainnya yang ada di Pacitan. Video Youtube Pacitanku yang diunggah pada 27 Agustus 2022 tersebut sudah ditonton sebanyak 523 kali dengan 15 suka dan 6 komentar.¹⁹

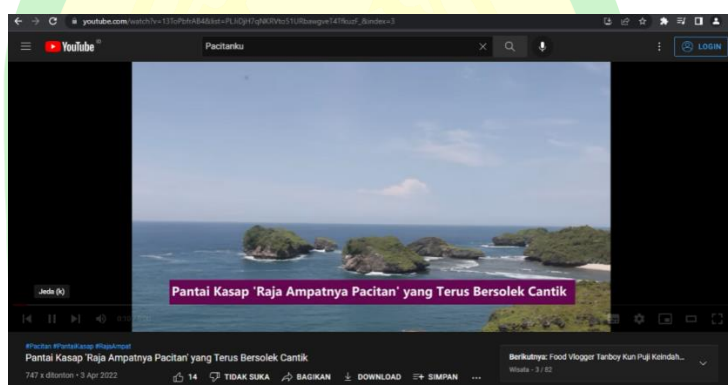
2. Wisata

Selain berita video yang ada dalam Playlist Wisata yang ada di Channel Youtube Pacitanku yaitu berisi konten video wisata yang ada di

¹⁹ Ibid.

Kabupaten Pacitan. Konten video yang ada dalam playlist ini berisi informasi keindahan wisata baik pantai, goa maupun monumen yang ada di Pacitan. Selain itu juga memperlihatkan wisata konten video yang berisi keunikan, kelebihan dan fasilitas yang ada di sekitar wisata tersebut yang bisa dinikmati oleh wisatawan. Contoh 3 konten mengenai wisata adalah sebagai berikut:

a. “Pantai Kasap ‘Raja Ampatnya Pacitan’ Yang Terus Bersolek Cantik”



Gambar 3.4 Pantai Kasap ‘Raja Ampatnya Pacitan yang Terus Bersolek Cantik
(Sumber: Channel Youtube Pacitanku)

Kabupaten Pacitan tak pernah berhenti dalam menyajikan keindahan pesona alaminya. Salah satu pemandangan keindahan pesona keindahan yang terletak di Desa Watukarung, Kecamatan Pringkuku, yaitu Pantai Kasap. Yang menjadi daya tarik di Pantai Kasap yakni terdapat sebuah bukit yang menyuguhkan pemandangan beberapa gugusan pulau hijau. Padang rumput hijau tersebut menawarkan pesona yang serupa dengan kawasan Panemo, Raja Ampat, Papua. Secara letak geografis, Pantai Kasap ini masih satu area dengan 12 pantai lain di Desa Watukarung yang kemudian dinamakan kawasan Watukarung.

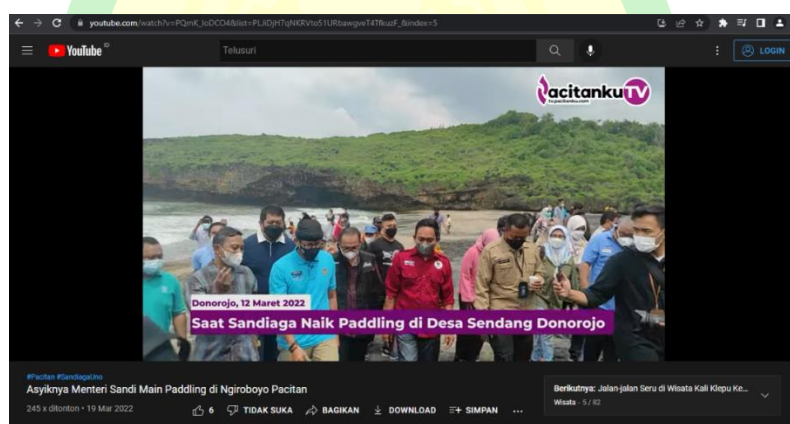
Pantai Kasap lokasinya tidak jauh dengan lokasi Pantai Watukarung, pantai yang berupa perbukitan ini dikelilingi oleh wisata lain, seperti Kali Cokel, Pantai Banteng Mati dan Pantai Den Ombo yang terletak di sisi Timur, kemudian di sisi Barat ada Pantai Bercak. Jika ingin menikmati keindahan Pantai Kasap harus menaiki bukit yang ada disebelah pantai dengan melewati jalan yang sudah di tarafi bebatuan dengan durasi tempuh memakan waktu sekitar 15 menit. Pengelola setempat rupanya sengaja mendesain kendaraan agar diparkir agak jauh, hal ini supaya pengunjung bisa berjalan kaki ke pantai kasap karena di sepanjang jalan itu terdapat beberapa warung, *home Stay* dan toilet.

Sampai di atas bukit akan ada pemandangan yang cukup keren, yaitu beberapa pulau kecil yang ada di tengah laut, inilah yang kemudian menyebabkan kawasan ini disebut sama dengan Raja Ampat. Panorama sore hari juga menjadi alasan pengunjung untuk menikmati panorama tersebut. Agar bisa mempercantik wisata Raja Ampatnya Pacitan, pengelola dan desa setempat merasa terus berusaha untuk menampilkan keindahannya, dengan adanya sport menarik seperti gardu panjang yang dibuat dari kayu lengkap dengan tangga dengan jembatan kecil di atasnya.

Pada sport foto ada gerbang yang dibuat dari tumpukan akar dan dahan pepohonan serta ada kafe di bukit tersebut. Dengan adanya sport foto tersebut keindahan dan keelokannya semakin terasa. Ketika berada di

atas gardu panjang, pengunjung dengan bebas menikmati keindahan pantai dengan pulau kecil disekitarnya. Momen lembayung senja menjadi momen yang indah dan ditunggu karena saat itu ada matahari kemerahan dibelakang pulau-pulau kecil di pantai Kasap. Unggahan video pada 3 April 2022 dari Youtube Pacitanku tersebut sudah ditonton sebanyak 747 kali dengan 14 suka dan 4 komentar.²⁰

b. “Asyiknya Menteri Sandi Main Paddling di Ngiriboyo Pacitan”



Gambar 3.5 Sandiaga Naik Paddling di Desa Sendang Donorojo

(Sumber: Channel Youtube Pacitanku)

Momen Kunjang Menteri RI, Sandiaga Salahuddin Uno ke Pacitan pada Sabtu, 12 Maret 2022 lalu menyisakan banyak hal menarik. Setidaknya ada 3 tea besar kunjungan sandi ke Pacitan yaitu pariwisata, UMKM dan sport kuliner. Selain diharapkan meningkatkan industry wisata, kedatangan Sandi diharapkan memunculkan peluang Event Sportilizen dan perkembnagna UMKM. Salah satu yang menarik adalah ketika Sandi menaiki stand up tedden board atau Paddling di kawasan wisata Ngiriboyo.

²⁰ Youtube Pacitanku pada 21 September 2022

Bersama Bupati Pacitan, Indrata Nur Bayu Aji, Sandi kelihatan menikmati suasana kawasan tersebut sambil menaiki salah satu wahana baru pesono di Ngiroboyo. Tak hanya bermain Paddling Sandi melalui akun Instagramnya sempat melontarkan tantangannya kepada mantan Menteri Kelautan dan Perikanan, Susi Puji Astuti untuk bermain Peddling di Kawasan Wisata Pesono Ngiroboyo, Desa Sendang, Kecamatan Donorojo. Beberapa waktu lalu memang Sandi pernah bertanding dengan Susi di Jakarta, Sandi berenang dan Susi naik skate board.

Dalam kunjungan itu Sandi juga memiliki harapan besar untuk wisata desa Sendang kecatamatan Donorojo dengan program tepat sasaran, tepat manfaat dan tepat waktu. Ia meyakini desa Wisata Sendang akan lebih dikenal oleh wisatawan sehingga diharapkan ekonominya bisa bangkit, peluang usaha dan lapangan kerja juga semakin banyak yang tercipta. Tak hanya itu, Sandi juga mendorong pengembangan Sport tunizen di desa ini sebagai bagian dari pariwisata era baru yang mengdepankan Kolaborasi dan keberlanjutan. Pada unggahan video 19 Maret 2022 pada Channel Youtube Pacitanku telah ditonton sebanyak 244 kali dengan 6 suka.²¹

²¹ Ibid.

c. “Jalan-jalan Seru di Wisata Kali Klepu Kebonagung Pacitan”



Gambar 3.6 Wisata Kali Klepu Kebonagung

(Sumber: Channel Youtube Pacitanku)

Dengan tiket Rp5000 sudah menikmati wisata baru yang tidak jauh dari keramaian kota. Letak wisata ini berada di Desa Karanganyarm Kecamatan Kebonagung, Pacitan. Wisata Tradisional Kali Klepu buka setiap hari mulai dari pukul 07.00 WIB – 21.00 WIB dan pasar kuliner hari Sabtu – Minggu pukul 07.00 WIB – 17.00 WIB. Untuk bisa sampai dilokasi pengunjung harus berjalan kaki setelah memarkir motor dengan melewati turunan yang ada tanaman dan bunga untuk menyambut wisatawan. Selain itu juga akan ada suguhan keindahan akan kecantikan Kali atau Sungai Klepu dari atas dan juga ada tempat duduk yang juga bisa dijadikan sebagai sport foto.

Saat sampai di bawah pengujung akan disambut dengan tulisan ‘Kali Klepu’ yang berada di tengah sungai bersebelahan dengan jembatan bambu yang sangat cantik sekali dan sangat cocok untuk foto-foto. Untuk bisa bertransaksi jual beli di sini pengunjung harus menukarkan uang yang dimiliki dengan koin dari dari bamboo yang bisa ditukarkan di

saung bamboo besar untuk setiap kepingnya senilai Rp2000. Sesuai dengan nama wisatanya, hidangan makanan yang disediakan disini mayoritas makanan Tradisional seperti Klepon, Utri, nutrisari dan makanan jadul lainnya. Dan satu kelebihan lainnya yaitu pengelola berkomitmen untuk meminimalisir penggunaan plastik pada wadah yang digunakan untuk makanan. Tempat atau wadah makan yang digunakan berupa, daun pisang, bamboo atau mangkok dari batok kelapa.

Di wisata Kali Klepu juga tersedia panggung yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan pentas apa saja, baik pentas seni tari, music maupun gamelan. Bagi yang kalian merindukan masa kecil untuk bermain air dengan teman-teman, tempat ini cocok untuk nostalgia atau bisa juga untuk berlibur keluarga yang menginginkan pergi berlibur selain pantai tempat ini bisa dijadikan referensi. Selain dalam wisata ini juga tersedia fasilitas toilet sangat bersih yang bisa dijadikan sebagai tempat ganti. Dalam unggahan video 17 Maret 2022 tersebut telah ditonton sebanyak 922 kali dengan 40 suka dan 3 komentar.²²

3. Budaya

Selanjutnya pada playlist Youtube Pacitan ku juga ada konten yang berisi mengenai Budaya-budaya yang ada di Pacitan. Konten Budaya yang ditampilkan dalam Chanel Youtube Pacitan ku berisi budaya-budaya yang ada di Kabupaten Pacitan, baik dalam lingkup dusun, desa maupun kecamatan yang ada. Video yang disajikan berisi pengenalan, keindahan,

²² Ibid.

keunikan dan tampilan dari budaya tersebut hingga sampai pada pengenalan kostum budaya. Beberapa konten video yang telah diupload dalam Chanel Youtube Pacitanku diantaranya adalah sebagai berikut:

a. “Gelaran adat ThethekMelek.”



Gambar 3.7 Budaya Upacara Thethek Melek Warga Pacitan

(Sumber: Channel Youtube Pacitanku)

Bencana alam dan wabah penyakit seolah tidak berhenti untuk melanda Negara Indonesia, tidak terkecuali di Kabupaten Pacitan. Yang terbaru ini yang melanda negeri terkhusus juga Kabupaten Pacitan yaitu Pandemi Covid 19. Berdasarkan peristiwa tersebut kelompok Penggait Budaya dari Padepokan Songmeri, Sukoharjo, Pacitan mencoba meruntu persoalan tersebut melalui akar tradisi dengan melakukan serangkaian tradisi upacara adat yang berakar dari muatan local, karena diakui atau tidak muatan local yang bersumber dari masyarakat bisa dijadikan pertanda atau peringatan dini akan suatu hal kejadian yang munculnya tidak terduga atau bencana.

Di zaman dahulu masyarakat masih mengenal istilah *ngilmu titen* (mengingat tanda alam yang sudah ditinggalkan) sehingga dengan

konsep tersebut Padepokan Songmeri bersama warga masyarakat Sukoharjo sepakat melakukan kembali upacara adat usir pagebluk yang selama ini agak terabaikan yaitu Upacara Thethek Melek yang rencananya akandigelar pada tanggal 28 - 30 Agustus 2022 dengan puncak acaranya di hari terakhir pagelaran acara tersebut. Video yang diunggah pada 28 Agustus 2022 pada Channel Youtube Pacitanku tersebut telah ditonton sebanyak 477 kali dengan 23 suka.²³

- b. “Dihadiri Tamu Spesial Gubernur Jatim, Prosesi Hari Jadi Pacitan Berlangsung Khidmat”



Gambar 3.8 Peringatan Hari Jadi Pacitan ke-277

(Sumber: Channel Youtube Pacitanku)

Momen puncak Hari Jadi Pacitan Ke-277 kembali digelar pada Sabtu 19 Februari 2022. Kegiatan peringatan hari jadi yang dipusatkan di Pendopo Kabupaten Pacitan digelar dengan sederhana namun mampu berjalan dengan penuh kesakralan. Prosesi Kirab Hari Jadi Pacitan Ke-277 diawali dengan kirab snag Bupati Pacitan dari halaman wingking ke Pendopo Kabupaten sebagai tempat utama untuk penyelenggaraan

²³ Youtube Pacitanku pada 22 September 2022

prosesi kirab tersebut. Semua peserta yang hadir dalam prosesi peringatan hari jadi ini menggunakan Pakaian Jawa Beska lengkap dengan Blankon. Dalam acara tersebut tidak ada agenda Ngunjuk Rujuk Paje seperti agenda pada edisi sebelumnya, meskipun begitu agenda pada tahun ini menghadirkan hal baru yang sebelumnya belum ada dengan tidak mengurangi esensi Hari Jadinya.

Selain Kirab Bupati Pacitan menuju ke panggung utama, Pendopo juga dilakukan serah terima keris dan tombak dari Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parwansa yang menjadi tamu special pada hajjat ini kepada bupati. Tidak hanya itu ada hal lain yang menarik dalam hajatan besar Kabupaten Pacitan kali ini, yaitu adanya latar belakang Burung Garuda bernama Jatayung. Simbol tersebut menjadi latar belakang utama saat Bupati Pacitan duduk dibangku utama didampingi sang istri, Evi Suraningsih di Pendopo Kabupaten Pacitan. Simbol tersebut ditampilkan dalam gelaran prosesi hari jadi dengan warna keemasan lengkap dengan sayap yang mengembang serta tangan dan kaki yang perkasa. Video yang diunggah Channel Youtube Pacitanku pada 20 Februari 2022 telah ditonton sebanyak 706 kali dengan 18 suka dan 5 komentar.²⁴

4. Kuliner

Ada juga dalam Chanel Youtube Pacitanku yang berisi Playlist mengenai kuliner Pacitan. Kuliner yang dijadikan konten di Chanel Youtube

²⁴ Ibid.

Pacitanku berisi mengenai makanan daerah atau makanan yang memang sudah dikenal di Pacitan. Bahkan ada juga video yang menyuguhkan tokoh-tokoh Pacitan yang menikmati kuliner khas Pacitan tersebut dengan bangga dan senang. Tidak hanya tokoh atau warga Pacitan yang dijadikan subjek untuk menikmati kuliner tersebut, ada juga tokoh aktis nasional yang juga dibuat dalam konten untuk lebih mengenalkan kuliner yang ada di Pacitan. Selain itu pada bidang kuliner ini juga untuk bisa mempromosikannya agar wisata atau orang luar yang masuk ke Pacitan supaya mampu mencicipi dan menikmati hidangan tersebut. Seperti contoh 5 video terbaru yang diunggah mengenai kuliner dalam Youtube Pacitan dengan judul sebagai berikut:

a. “SBY Nostalgia Kuliner Soto Pacitan.”



Gambar 3.9 Kuliner Soto Ayam Pacitan

(Sumber: Channel Youtube Pacitanku)

Momen Presiden ke-6 Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) pulang kampung ke Pacitan yang selalu menyuguhkan cerita tersendiri seperti saat kunjungan yang dilakukan sejak Kamis 30 Juni 2022 lalu. Di sela-sela aktivitas utamanya yakni mendampingi Tim

Bola Voli Lafani menggelar kegiatan Tour to the Java, SBY kembali mneyempatkan menggelar kulineran di Soto Pacitan. Setidaknya 2 warung Soto Pacitan legendaris yang disambangi SBY saat ke Pacitan pada akhir bulan Juni dan awal bulan Juli 2022.

Pertama, Soto Sugiati yang terlatak di Dewa Manadi, Pacitan dan yang ke dua adalah Soto Marem yang terletak di Kecamatan Kebonagung. Bagi SBY soto pacitan sendiri merupakan saah satu kuliner yang menjadi favoritnya sekaligus nostalgia masa lalu, terutama saat masa kecil hingga masa remajanya saat masih ada di Pacitan karena kuliner Soto Pacitan masih menjadi salah satu favorit SBY tentunya selain Kopat Tahu Pacitan. Video yang diunggah pada 10 Juli 2022 di Channel Youtube Pacitanku tersebut sudah ditonton sebanyak 2.007 kali dengan 42 suka dan 5 komentar.²⁵

b. “Sensasi Sego Gobyos Pacitan, Kuliner Malam yang Bikin Gemrobys”



Gambar 3.10Kuliner Sego Gobyos Pacitan

(Sumber: Channel Youtube Pacitanku)

Salah satu kuliner di Pacitan yang terkenal dan memiliki lokasi yang cukup strategis yaitu kuliner Sego Gobyos Pacitan.Kuliner ini

²⁵ Youtube Pacitanku pada 23 September 2022

terletak di perempatan Penceng. Sego Gobyos yang merupakan kuliner khas Pacitan ini memang seringkali membuat pecinta makanan pedas tidak mampu menahan hasrat untuk mencobanya. Kuliner Sego gobyos memang masih terdengar asing diteling. Namun ketika mencicipinya, bagi pecinta kuliner pedas akan mampu merasakan sensasi pedas yang sangat luar biasa. Selain terkenal dengan sensasi pedasnya, kuliner yang satu ini bisa dibilang kuliner yang bisa dinikmati dengan harga terjangkau. Unggahan video yang diupload pada 19 Oktober 2021 telah di totton sebanyak 525 kali dengan 17 suka dan 3 komentar.²⁶

Chanel Pacitanku sendiri memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh media lain. Ciri khas atau keunikan tersebut yaitu dalam *branding* video konten yang dilakukan. Channel Youtube Pacitanku memang mempunyai keinginan untuk bisa terus menyebarkan informasi mengenai keadaan Pacitan. Hal ini juga diungkapkan oleh El Munir dalam wawancaranya dengan peneliti.

Di Youtube Alhamdulillah hingga saat ini kita berusaha menjadi media penyebaran informasi yang unggul dan memang asli media diperuntukkan terkhusus untuk local. Kalau media lain ada tapi fokus utamanya bukan local tapi kebanyakan nasional, misal Jawa Pos dan JTV. Meskipun media tersebut ada di Pacitan namun masih mempunyai perusahaan induk.²⁷

Dalam proses produksi video di dalam Youtube ada beberapa tahapan yang dilakukan. Jika video tersebut berisi berita biasanya bersumber dari website. Pembuatan video grafis berita yang diupload di Youtube biasanya akan unggah ketika berita yang ada di website sudah di diterbitkan. Namun

²⁶ Ibid.

²⁷ Sulthan Salahuddin EL Munir, Wawancara, 30 Juni 2022.

untuk berita yang hanya berupa foto biasanya hanya diupload di Instagram Pacitanku saja. “Siklus informasi berupa berita bersumber dari website, kecuali berita nasional yang berupa foto hanya diupload di Instagram.”²⁸

Selain itu memang ada video dalam bentuk berita yang diupload di Youtube berasal dari video langsung kejadian. Hal ini biasanya video berupa peristiwa atau kejadian yang lebih mengarah pada berita bencana alam atau kecelakaan. Selain itu di Channel Youtube Pacitanku ada sumber produksi video lainnya, yaitu berasal dari vlog dan podcast. Video vlog biasanya berisi vlog makanan dan pariwisata. Sedangkan untuk Podcastnya ini dilakukan dan bekerja sama dengan Pacitan TV. Namun Youtube Pacitanku dalam hal berita belum jadi *lite* informasi tetapi hanya sebagai penambah saja. “Di Instagram itu videonya *highlite*, untuk *full* ada di Youtube”.²⁹

C. Hambatan Channel Pacitanku dalam Penyebaran Informasi

Dalam pengelolaan media Youtube Pastiya memiliki beberapa hambatan yang mengganggu produktivitas konten video. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber, ada beberapa hal yang menjadi hambatan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Mengenai SDM Chanel Youtube pacitanku memiliki kendala terkait dengan kuantitas SDM yang ada. Dalam pengelolaan Channel Youtube Pacitanku SDM yang dimiliki berbeda dengan media lain. Dengan

²⁸Ibid.

²⁹Ibid.

keadaan SDM yang sedikit mempengaruhi terhadap proses dan progres produksi konten. Dalam proses produksi konten video misalnya, saat tahap *editing* dan *upload* membutuhkan proses pengerjaan yang tidak sebentar. Kemudian pada bagian editor konten dan redaktur yang mengerjakan hanya satu orang. Pada kebutuhan idealnya SDM yang dibutuhkan pada Media Pacitanu seharusnya setiap struktur yang ada mampu terisi minimal 2-3 SDM kecuali struktur tertentu yang hanya bisa ditempati satu orang. Berdasarkan struktur pada Media Pacitanu kebutuhan SDM yang dibutuhkan minimal 25 orang (dengan setiap divisi memiliki 2 anggota). Sedangkan SDM yang dimiliki oleh Media Pacitanu sendiri saat ini hanya ada 15, itu pun sebagian masih belum bisa bekerja maksimal karena masih memiliki tanggung jawab dan pekerjaan di tempat lain.

Karena pada dasarnya di dalam media informasi pastinya membutuhkan konten yang aktual, dalam artian target waktu untuk *release* penayangan video di Youtube harus cepat, terkhusus untuk tayangan-tayangan yang sifatnya *urgent* (menyangkut khalayak banyak untuk segera mengetahui tayangan yang diposting). Imbas dari kurangnya SDM, maka konten yang harusnya dapat *release* hari ini baru dapat ter-*upload* sampai 2-3 hari kedepan. Hal itu diungkapkan Salahuddin, bahwa: “Karena keterbatasan orang kadang timnya capek. Kadang berita hari ini terbitnya 2-3 hari lagi. Program yang ada banyak jadi butuh banyak orang. Di media lain setiap program ada timnya tersendiri.”³⁰

³⁰ Ibid.

2. Sarana dan prasarana

Selain kendala SDM alat yang digunakan untuk produksi konten menjadi kendala. Pemenuhan kebutuhan alat-alat untuk produksi konten sangat penting karena akan mempengaruhi kinerja dalam pembuatan konten Youtube. Tanpa adanya alat produksi yang memadai, hal tersebut berpengaruh terhadap efektifitas, efisiensi dan kualitas konten yang dibuat. Pada saat ini ketersediaan alat-alat pada Media Youtube Pacitan yang digunakan untuk produksi konten masih berupa kepemilikan pribadi bukan kepemilikan perusahaan, seperti kamera (tahun lama), *handphone*, seperangkat komputer dan laptop. Ada juga tambahan alat kamera namun masih dipinjam. Slahuddin yang merupakan salah satu pendiri mengatakan, bahwa: "Alat untuk edit saya hanya pakai HP. Untuk podcast ada kamera tapi kamera model 2015 dan satu lagi ada kamera masih dipinjam Rumah Potret."³¹

3. Pendanaan atau keuangan (*Fiensial*)

Kendala selanjutnya dari Media Youtube Pacitan yaitu mengenai pendanaan keuangan. Kendala yang dialami mengenai pendanaan juga menjadi hal yang serius di Youtube Pacitan sendiri. Sumber pendanaan sementara yang ada hanya berasal dari *adsense* yang bisa dibilang itu masih belum banyak. Dalam Youtube Pacitan masih belum ada pendanaan yang secara khusus berkaitan langsung dengan kesejahteraan anggota tim dan

³¹ Ibid.

pemenuhan alat-alat untuk produksi konten. Kebutuhan dana yang dibutuhkan media sendiri dalam sehari-harinya sebenarnya bisa dibilang cukup banyak, seperti halnya untuk kebutuhan operasional (untuk tim lapangan) dan kebutuhan untuk produksi konten (paket internet).

Diluar itu juga ada kebutuhan untuk Gaji/upah yang seharusnya ada untuk karyawan/pekerja. Hal tersebut juga masih mengalami kesulitan sehingga mereka hanya di berikan upah berdasarkan pendapat dari media baik dari adsense maupun sponsor. Hal ini karena memang awal terbetuknya Media Pacitanku tidak berorientasi pada *moneyoriented*, tetapi hanya untuk bersenang-senang dan media promosi buku. Dan pada tahun 2022 memang Media Pacitanku masih belajar untuk menaikkan profit yang masih belum banyak. Baru di tahun ini Pacitanku sendiri mulai serius menggarap dalam bidang bisnisnya.³²

Namun secara khusus pada Channel Youtube Pacitanku sendiri memiliki kendala. Kendala ini berasal dari kekurangan yang ada pada Channel Youtube Pacitanku itu sendiri, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengenai kualitas video yang ada di dalam Youtube yang masih kalah dengan media lainnya.
2. Kesulitan membawa *traffic* yang ada dalam Instagram ke dalam Youtube.

Kendala ini juga diungkapkan Salahuddin waktu wawancara, bahwa:

³² Ibid.

“Kualitas video mungkin masih kalah dengan media lain, selain itu kesulitan yaitu membawa *traffic* yang ada di Instagram ke Youtubenanya.”³³

Meskipun ada beberapa kendala yang menjadikan hambatan, Media Pacitanku tetap berusaha melakukan terobosan yang dilakukan guna menjadi solusi atas permasalahan tersebut. Untuk solusi yang dilakukan oleh Pacitanku pada permasalahan umum adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan kebutuhan finansial

Saat ini lebih mengarah pada pemenuhan kearah finansial.Hal ini karena memang kendala SDM dan alat itu bersumber dari finansial yang ada belum mampu untuk menunjang untuk penambahan SDM dan alat.Karena memang di Media Pacitanku sendiri tidak ada gaji tetap, namun sistem yang digunakannya masih menggunakan bagi hasil berdasarkan adsense yang ada. Solusi yang dilakukan dalam hal ini yakni Media Pacitanku lebih membuka diri, lebih massif dan sering melakukan *endors* produk, membuka kerjasama dan memperluas investor lagi.

Untuk solusinya kita sekarang sudah membuka diri, kalau *endors* kan dari dulu tapi sekarang lebih massif dan lebih sering iklan, bikin slaid projek. Kita punya bangga pacitan, kita kedepan mau bikin seperti oleh-oleh dengan cara kita kerja dengan produk umkm untuk naruh barangnya di media. Terus kerja sama dengan pemerintah dengan akses dana dan alat hibah sekiranya bisa dimanfaatkan untuk Pacitanku. Jadi untuk alat kita cari dana sebanyak-banyaknya juga cari investor yang ingin masuk terus dari kerjasama kita buat yang menguntungkan juga dan endingnya kita bisa beli alat dan bayar teman-teman juga buat ngisi sdm yang kosong.³⁴

³³ Ibid.

³⁴ Ibid.

Memang sebelumnya untuk adsense sudah ada di Media Pacitanku, bahkan perkembangan yang dilakukan hingga saat ini adsense yang masuk tidak hanya berasal dari wilayah Pacitan tetapi juga dari luar Pacitan juga. Bahkan banyak juga variatifnya *endors* produk, tidak hanya dari UMKM, kuliner dan pariwisata bahkan juga melingkupi travel. Dalam hal kerjasama yang dilakukan tidak hanya pada kerjasama tertulis namun ada juga kerjasama dengan tidak tertulis.

Kalau adsense di website dan Youtube belum banyak. Advance dari luar juga ada, missal dari pemprov jatim yang endros produk sekali dua kali tiga kali dari luar daerah, seperti travel, tempat wisata, kuliner juga. Kalau untuk kerjasama dengan komunitas tidak tertulis. Aku kenal dengan ketuanya nih, sampean butuh publikasi kita siap bantu. Ada Petupa, ada Pacitan *Runner* terus sama SH Terate, Paguyupan Admin, Komunitas Musisi, dan UMKM kita juga kerja sama.³⁵

Sedangkan pada permasalahan yang ada pada entitas Channel Youtube Pacitanku sendiri, tim Media Pacitanku telah melakukan beberapa terobosan yang itu dijadikan sebagai solusi atas kekurangan dari Youtube sendiri. Adapaun solusi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *mirror* video Youtube ke media potal lain (Facebook, Instagram, Twitter dan Website).

Karena di website ada juga portal Pacitanku TV yang servernya berasal dari Youtube. Hal ini dilakukan karena di website Pacitanku sendiri memiliki kapasitas server yang cukup besar yakni hingga 100 GB. Usaha ini diungkapkan oleh salahuddin, bahwa: “Setiap postingan di Youtube sudah di *mirror* di portal lain seperti Facebook, Instagram, Twitter dan juga

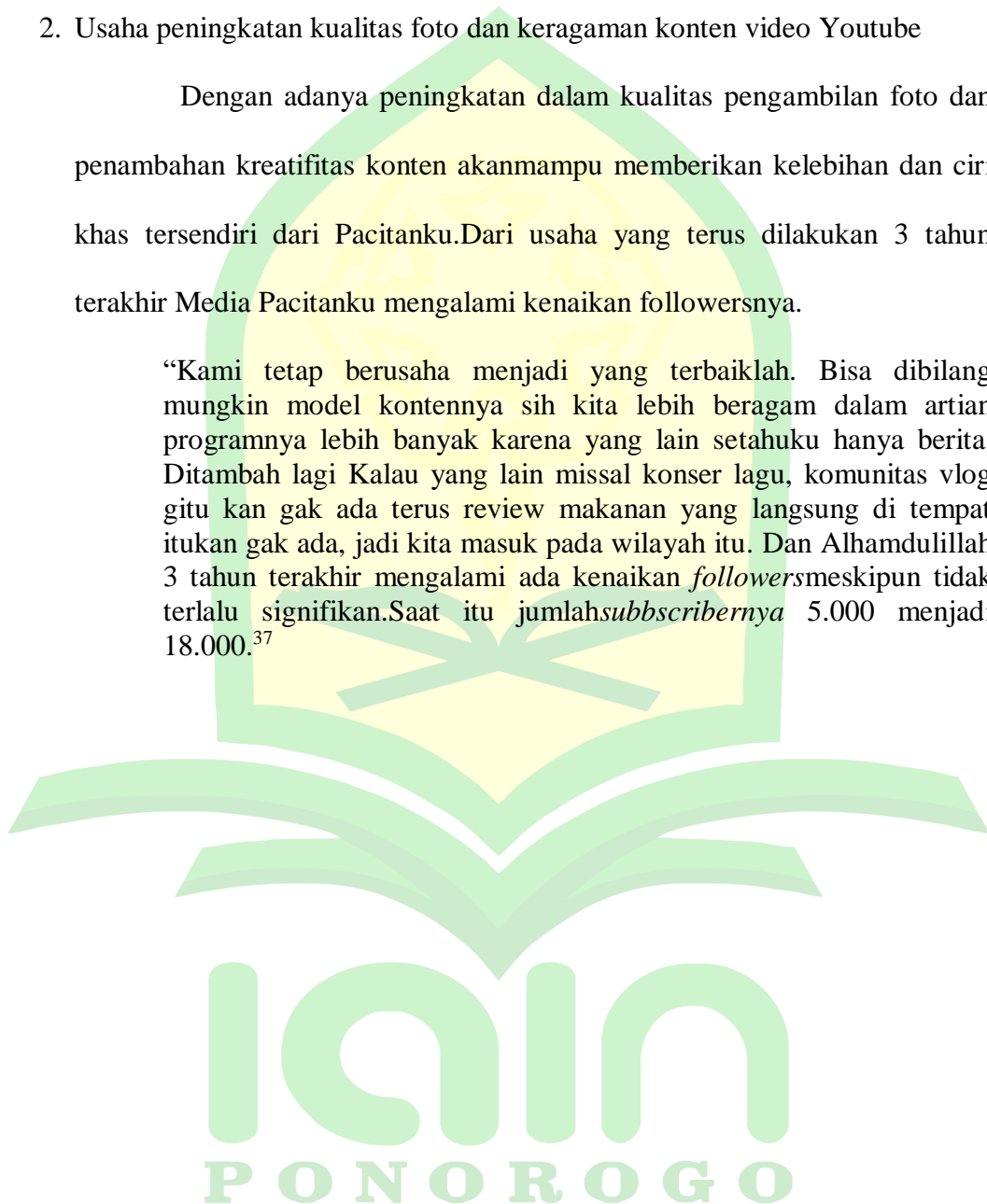
³⁵ Ibid.

Website, karena website ada juga portal Pacitanku TV yang servernya cukup besar 100 gb setahun.”³⁶

2. Usaha peningkatan kualitas foto dan keragaman konten video Youtube

Dengan adanya peningkatan dalam kualitas pengambilan foto dan penambahan kreatifitas konten akan mampu memberikan kelebihan dan ciri khas tersendiri dari Pacitanku. Dari usaha yang terus dilakukan 3 tahun terakhir Media Pacitanku mengalami kenaikan followersnya.

“Kami tetap berusaha menjadi yang terbaiklah. Bisa dibilang mungkin model kontennya sih kita lebih beragam dalam artian programnya lebih banyak karena yang lain setahu hanya berita. Ditambah lagi Kalau yang lain missal konser lagu, komunitas vlog gitu kan gak ada terus review makanan yang langsung di tempat itukan gak ada, jadi kita masuk pada wilayah itu. Dan Alhamdulillah 3 tahun terakhir mengalami ada kenaikan *followers* meskipun tidak terlalu signifikan. Saat itu jumlah *subscribers*nya 5.000 menjadi 18.000.”³⁷



³⁶ Ibid.

³⁷ Ibid.

BAB IV

**ANALISIS MOTIF PEMANFAATAN DAN HAMBATAN CHANNEL
YOUTUBE PACITANKU DALAM MENYEBARKAN INFORMASI**

A. Analisis Motif Pemanfaatan Youtube Pacitanku

Di era arus informasi yang menyebar begitu cepat, media baru saat ini mengalahkan media cetak dan media penyiaran dalam penggunaan penyebaran informasi. Dengan adanya media baru dengan basis internet, telah mengubah cara orang berkomunikasi dan memperoleh informasi. Salah satu media baru yakni media sosial yang saat ini semakin banyak diminati oleh masyarakat. Youtube yang merupakan media sosial dengan menyuguhkan berbagai portal video. Media ini sering diakses para pengguna internet dan memiliki berbagai fitur video (*video sharing*) sehingga dapat dilihat oleh siapapun yang mengklik video tersebut.¹ Di dalam Youtube sendiri banyak fitur yang disuguhkan di dalamnya, yaitu mencari video, memutar video, mengunggah dan mendownload video serta bisa juga berlangganan untuk video terbaru.² Salah satu media Youtube Pacitan yang penyebarannya informasinya massif adalah Channel Youtube Pacitanku. Dalam pemanfaatannya Channel Youtube Pacitanku.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, Channel Youtube Pacitanku memanfaatkan channelnya sebagai penyebaran informasi baik dalam lingkup

¹Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri Youtube (Menjadi Mahir Tanpa Guru)*, 1.

²Apriadi Tamburaka, *Literasi Media Cerdas bermedia Khalayak Media Massa*, 84.

lokal maupun nasional baik informasi bersifat *news* maupun tidak. Informasi yang disuguhkan berisi konten-konten yang variatif baik itu jenis berita atau informasi mengenai wisata, kuliner dan budaya. Seperti dalam berita yang berisi informasi mengenai kegiatan sosial yang dilakukan oleh Polres Pacitan, renovasi SPBU Punung dan ekspor Jahe dari Pacitan ke Bangladesh. Selain itu ada juga informasi mengenai wisata local Pacitan dan keindahannya, tradisi atau budaya yang ada di Pacitan serta berbagai macam kuliner yang memang khas Pacitan.

Dalam proses pemanfaatan video pembuatannya dilakukan melalui beberapa tahap. Seperti proses pembuatan Video pemberitaan di Chanel Youtube referensinya diambil dari sumber berita atau website yang memang terlebih dahulu memberitakan terkait informasi tersebut. Untuk bisa mengupload video pun harus menunggu berita tersebut terbit di website terlebih dahulu. Namun ada juga konten yang memang murni dari sumber produksi video tanpa mengambil sumber dari website, seperti pada konten kuliner atau wisata yang berasal dari hasil vlog atau podcast. Konten yang dibuat dengan cara vlog dalam contoh di atas yaitu konten yang membahas terkait Kuliner Sego Gobyos Pacitan.

Youtube Pacitanku dalam setiap *playlist* channel yang ada tidak sembarang melakukan upload video, namun video yang diupload memang video yang telah selesai dalam produksinya. Selain itu konten yang ada tidak hanya monoton dalam satu tema saja, hal ini sesuai data yang diperoleh pada bab sebelumnya memang salah satu daya Tarik dari Youtube Pacitanku

menyuguhkan konten yang variatif. Selain itu memang dalam konten yang diambil lebih kebanyakan dalam lingkup local karena memang fokus utama dari Youtube Pacitanku yaitu memberikan informasi mengenai hal yang masih terintegritas dengan Kabupaten Pacitan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Media Pacitanku, memang Youtube Pacitanku dalam pemanfaatan Channal Youtube memiliki motif tersendiri. Argumentasi ini berdasar dengan isi konten yang diproduksi oleh pihak Channel Youtube Pacitanku itu sendiri yakni agar bisa memberikan informasi, hiburan, integritas pribadi dan hubungan sosial. Fungsi ini dijelaskan dalam pandangan Dennis McQuail dan kawan-kawannya mengenai pemanfaatan media antara lain sebagai berikut.³

1. Motif Informasi

- a. Mengetahui kondisi atau keadaan di lingkungan terdekat, masyarakat dan dunia.
- b. Menemukan bimbingan mengenai berbagai permasalahan praktis, perbedaan argumentasi dan hal lainnya mengenai penentuan pada suatu pilihan.
- c. Mencukupi kebutuhan rasa penasaran dan keingintahuan.
- d. Mendapatkan rasa aman dan nyaman mengenai tambahan pengetahuan yang didapatkan.

³ Nawiroh Vera, *Komunikasi Masa*, 127.

2. Untuk Motif Hiburan

- a. Melakukan istirahat dan bersantai.
- b. Sebagai pelepas penat dari permasalahan.
- c. Mengisi waktu luang.
- d. Mendapat nikmat secara psikologis atau rileksasi jiwa.
- e. Penyalur emosi dalam diri.

3. Motif integritas diri

- a. Penunjang atas nilai pribadi.
- b. Identifikasi diri terhadap nilai lainnya dalam media.
- c. Memahami diri sendiri.
- d. Menemukan model perilaku.

4. Motif hubungan sosial

- a. Mengelola pengetahuan terkait keadaan orang lain
- b. Identifikasi diri dengan orang lain dan meningkatkan rasa memiliki
- c. Sebagai bahan dialektika dan hubungan sosial
- d. Melakukan peran terhadap peran sosial

Berdasar motif yang telah dijelaskan di atas, Channel Youtube Pacitanku memiliki semua motif tersebut dalam penyebaran informasinya. Namun dengan melihat beberapa konten yang diproduksi dan konten yang kebanyakan di Upload, Youtube Pacitanku dalam pemanfaatan medianya lebih mengarah pada pemanfaatan sebagai motif informasi. Hal ini bisa dilihat dalam Channel Youtube konten yang paling banyak diupload yaitu mengenai informasi baik berupa pemberitaan, pariwisata, budaya dan kuliner. Selain itu juga linier dengan visi,

misi dan tujuan dari Media Pacitanku sendiri yang utama memberikan informasi yang berhubungan dengan Kabupaten Pacitan.

B. Analisis Hambatan Penyebaran Informasi Youtube Pacitanku

Dalam penggunaan Media Youtube baik untuk pemanfaatan motif informasi, hiburan, integritas diri dan hubungan sosial pastinya memiliki beberapa hambatan yang menjadikan tujuan dari misi perusahaan atau organisasi tersebut tidak sesuai dengan ekspektasi. Channel Youtube Pacitanku yang merupakan media sosial yang memiliki pemanfaatan yang paling utama ke arah motif informasi memiliki beberapa hal yang menjadi kendalanya. Kendala itu kehadirannya mempunyai potensi menghambat perkembangan dan menimbulkan kesulitan baik untuk media Youtubanya sendiri maupun dari pihak lain.⁴

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancaranya, Channel Youtube Pacitanku memiliki beberapa hal yang menjadi hambatan. Dalam Media Pacitanku sendiri yang menjadi hambatan paling fundamental adalah mengenai pendanaan atau keuangan (*finansial*), karena dari Channel Youtube Pacitanku sendiri sumber pendanaan yang ada hanya berasal dari *adsense* dan itupun masih belum begitu banyak. Dari pendanaan tersebut belum mencukupi untuk kebutuhan operasional anggota dan produksi konten itu sendiri, serta selain untuk kebutuhan operasional dan biaya produksi sehari-hari ada juga untuk kebutuhan biaya gaji/upah yang itupun masih belum bisa tercukupi ketika

⁴Dian Wibowo Utomo, "Hambatan, Motivasi, dan Strategi Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yang Sedang Mengerjakan Skripsi," 11.

mengacu pada standar Upah Minimul Kabupaten/kota (UMK) daerah setempat (Pacitan).

Di sisi lain kurangnya pendanaan atau finansial berakibat pada kekurangan SDM untuk bisa bekerja di Media Pacitanku. Hal ini karena tim yang bekerja pada Channel Youtube Pacitanku tidak diberikan gaji secara tetap dan hanya tergantung pada *adsense* dan sponsor. Sedangkan kebutuhan SDM untuk mengelola Channel Youtube Pacitanku juga cukup banyak sehingga memerlukan penambahan SDM agar kinerjanya berjalan efektif dan efisien. Namun penambahan SDM tersebut belum bisa terpenuhi karena hanya sedikit dan tidak ada yang mau bekerja tanpa digaji. Keadaan ini memaksa satu orang harus bekerja pada beberapa tugas sehingga pekerjaan yang dilakukan kurang efektif dan seringkali mengalami keterlambatan dalam publikasi konten.

Selain SDM imbas dari kurangnya pendanaan ialah pada kurangnya sarana dan prasarana yang ada sebagai penunjang. Kurangnya sarana dan prasarana yang digunakan sebagai penunjang kinerja juga mempengaruhi terhadap kualitas konten yang dibuatnya. Sehingga dalam hal kualitas konten video di Channel Youtube Pacitanku masih belum maksimal dan sempurna. Meskipun begitu kualitas konten yang disuguhkan di Channel Youtube Pacitanku juga tidak kalah terlalu jauh dengan media mainstream yang memang alat sebagai penunjang kinerjanya telah lengkap.

Berdasarkan data mengenai hambatan yang telah dipaparkan di atas, Channel Youtube Pacitanku sendiri mengalami hambatan baik internal maupun

eksternal. Karena hambatan penyebaran media Informasi itu sendiri pada dasarnya secara umum terbagi menjadi 2 macam.

1. Hambatan internal

- a. Muncul dari dalam internal
- b. Berpengaruh pada progress kinerja
- c. Berhubungan dengan kebutuhan internal, baik SDM, SDA maupun penunjang lainnya.

2. Hambatan eksternal

- a. Muncul dari eksternal
- b. Bisa mempengaruhi semangat dan mental
- c. Berhubungan dengan keadaan eksternal dari organisasi atau perusahaan.

Dari hasil data dan teori tersebut bisa dilihat Channel Youtube Pacitanku sendiri memang mengalami hambatan internal dan eksternal. Namun hambatan yang dilalui lebih dominan pada hambatan internal, seperti kekurangan dana atau *finansial*, SDM, dan sarana prasarana. Sehingga hambatan tersebut berpengaruh terhadap efektifitas dan kualitas dari kinerja yang dilakukan. Meskipun begitu dalam proses yang dilaluinya juga ada beberapa hambatan dari eksternal, seperti adanya saingan dari media lain dan kesulitan membawa ketertarikan penonton untuk melihat video yang ada di Youtube dari pada di Instagram meskipun sudah ada beberapa solusi yang telah dilakukannya. Meskipun dengan berbagai hambatan yang dialami Channel Youtube Pacitanku bisa dikatakan media yang memang konsisten dan gigih. Hal ini bisa dilihat pada 3 tahun kinerja terakhir yang telah mengalami kenaikan *followers*.

BAB V

PPENUTUP

A. Kesimpulan

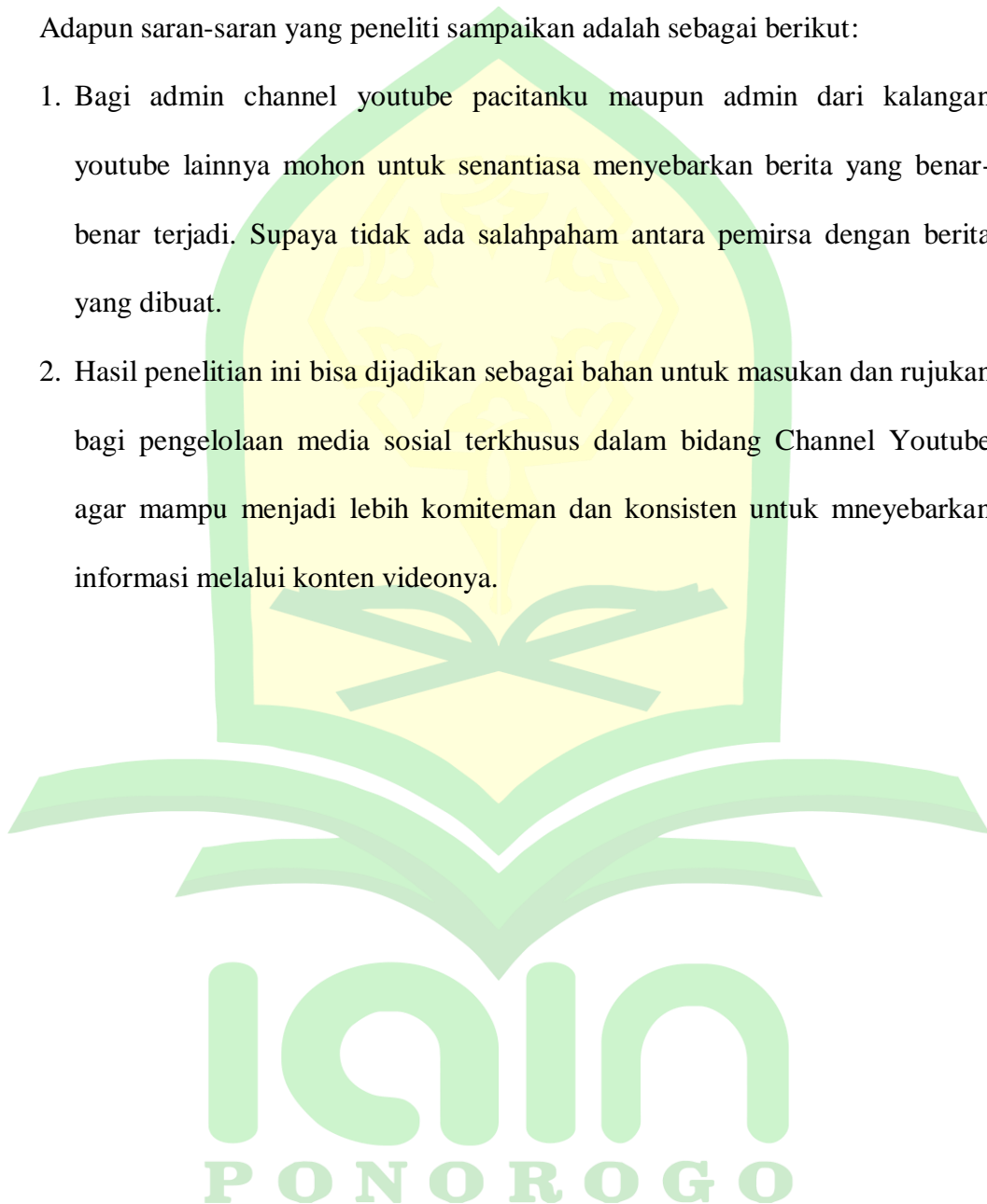
Berdasarkan penelitian skripsi yang mengambil judul Pemanfaatan Channel Youtube Pacitanku sebagai media penyebaran informasi, dengan ini penulis menyimpulkan bahwa:

1. Channel Youtube Pacitanku memanfaatkan media sosialnya untuk menyebarkan informasi mengenai berita, wisata, budaya dan kuliner. Dalam penyebaran informasinya Channel Youtube Pacitanku memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh media lain yaitu selalu membuat konten yang lebih variatif dan terbaru dalam lingkup seputar Pacitan yang dijadikan sebagai ciri khas dan keunikannya.
2. Hambatan yang dilalui Channel Youtube Pacitanku dalam menyebarkan informasi diantaranya kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), Sarana dan Prasarana, dan Pendanaan atau keuangan. Dari hal tersebut mengakibatkan kualitas konten video dari Channel Youtube Pacitanku yang masih kalah dengan media-media lainnya. Namun dalam hal ini Channel Youtube Pacitanku terus melakukan inovasi dengan terus membangun kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam lingkup kabupaten maupun provinsi serta dengan terus meningkatkan kualitas dan kreatifitasnya dalam setiap video yang diproduksi.

B. Saran

Setelah terselesaikannya skripsi ini, peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan ke depannya. Adapun saran-saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi admin channel youtube pacitanku maupun admin dari kalangan youtube lainnya mohon untuk senantiasa menyebarkan berita yang benar-benar terjadi. Supaya tidak ada salahpahaman antara pemirsa dengan berita yang dibuat.
2. Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan untuk masukan dan rujukan bagi pengelolaan media sosial terkhusus dalam bidang Channel Youtube agar mampu menjadi lebih komiteman dan konsisten untuk mneyebarkan informasi melalui konten videonya.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Abraham. *Sukses menjadi Artis dengan Youtube*. Surabaya: Reform Media, 2011.
- Dapertemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Kindarto, Asdani. *Belajar Sendiri Youtube (Menjadi Mahir Tanpa Guru)*. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo, 2008.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Moloeng, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosyda Karya, 2001, 34.
- Muhajirin, Noen. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Reka Sarasin, 1998.
- Muhtadi, Asep Saeful. *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Salim, Agus. *Teori dan Paradigma Penelitian sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Sugiono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sutopo, Ariesto Hadi dan Adrianus Arief. *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Morissan, *Teori Komunikasi Massa*. Penerbit Ghalia Indonesia, 2013
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Baran, J Stanley, Dennis K. Davis, *Teori Komunikasi Massa Edisi 5*. Jakarta: Salemba Humanika, 2018
- West, Richard dan Lynn H. Tunner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Buku 1 Edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika, 2013
- Rakhmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001

- Syamsul, Asep M. Romli. *Jurnalistik Online*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2014.
- Tamburaka, Apriadi. *Literasi Media Cerdas bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Vera, Nawiroh. *Komunikasi Masa*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Akbar, Ali. "Efektifitas Youtube Sbagai Media Penyebaran Informasi (*studi pada serambi on TV*).” Skripsi: UIN AR-RANIRY, 2018.
- Ananda, Muhammad Rezky. "Pemanfaatan Media Baru Untuk Efektifitas Komunikasi Pembelajaran Dalam Masa Wabah Covid 19.” Komunikasi, 7 April, 2021.
- Hanafi, Habib. Dkk. "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website UB terhadap Sikap Pengguna dengan Pendekatan TAM.” Artikel diakses pada tanggal 6 September 2022 dari <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>.
- Rohim, Nur. "Efektifitas TV youtube IAIN Salatiga Sebagai Media Penyebaran Informasi & Dakwah.” Skripsi: IAIN Salatiga, 2019.
- Setiadi, Ahmad. "Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi.” *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika* Vol. 16 No. 2. 2016.
- Utomo, Dian Wibowo. "Hambatan, Motivasi, dan Strategi Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yang Sedang Mengerjakan Skripsi.” Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2009.
- Wahid, Nurfadilah. "Efektifitas Tayangan "Jalan-jalan Men!" Di Yputube sebagai Sumber Informasi Budaya Indonesia Pada Pelajar Jurusan Usaha Perjalanan Wisata SMK Telkom Sandhy Putra 01 Makassar.” Skripsi: UIN Alauddin Makassar, 2014.
- Wibisono, Gunawan. "Media Baru Dan Nasionalisme Pengaruh Penggunaan Media Sosial 'Good News From Indonesia' terhadap Perilaku Nasionalisme.” *Studi Pemuda*, diakses 6 September, 2017.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/media_sosial diakses 26 Maret 2021.

<https://pacitankab.bps.go.id/statictable/2014/12/23/3/letak-geografis-kabupaten-pacitan.html> diakses 17 Juli 2022.

<https://pacitanku.com/tentang-kami/>. diakses 15 Juli 2022

<https://pacitanku.com/tentang-kami/>. diakses 17 Juli 2022

<https://pacitanku.com/tentang-kami/redaksi/>. Diakses 17 Juli 2022

<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Informasi>, Diakses 9 November 2022



LAMPIRAN-LAMPIRAN

TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan pihak Media Pacitan

Narasumber : Sulthan Salahuddin El-Munir, S.P.Si.

Waktu : 30 Juni 2022

Daftar Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Bagaimana Sejarah terbentuknya Channel Youtube Pacitan?	Untuk sejarahnya berdiri seingatku disepakati aja enakannya gimana, memang tidak ada yang resmi banded seperti <i>grand launching</i> itu tidak pernah ada dan memang tidak dibutuhkan, sekitar Juni 2013 web Pacitan mulai aktif yang awalnya hanya untuk promo buku. Website nyambung ke Facebook, terus ke Instagram terus yang lain Twitter, Youtube. Mulai aktif lagi 2014 karena aku di asrama tidak terlalu aktif, paling ya pas libur. Untuk berita awalnya fitur-fitur aja. Terus 2017 makin banyak yang tahu, waktu itu bajir banyak orang yang membutuhkan informasi waktu itu saya tidak bisa pulang berada di Sumbawa karena cuaca buruk dan banyak gunung meletus, Mas Dwi waktu itu pulang dari Semarang dan bisa mengumpulkan informasi. Kalau untuk berdirinya sebenarnya sudah lama, tetapi kalau untuk media Pacitan sendiri mulai seriusnya untuk digarap ya ditahun 2019.

P O N O R O G O

<p>Apa tujuan dan harapannya dengan dibentuknya Channel Youtube Pacitanku?</p>	<p>Harapan dari terbentuknya media Pactitanku mampu membawa konten yang beragam menjadi seperti '<i>tombo kangen</i>' (ubat rindu) serta inspirasi untuk khalayak umum yang membaca, terkhusus sendiri masyarakat Pacitan, baik dalam kota maupun di luar kota bahkan di luar negara. Dari hal tersebut Youtube Pacitanku mempunyai keinginan membangun sebuah media dalam bentuk visual dan videografi keadaerahan yang bertujuan guna berpartisipasi aktif dalam pembangunan Pacitan.</p>
<p>Bagaimana pemanfaatan Youtube Pacitanku dalam penyebarna informasi?</p>	<p>Youtube sendiri kan merupakan media sosial yang banyak penggunanya dan dalam upload video di Youtube tidak dibatasi, jadi untuk bisa menyuguhkan informasi berbentuk visual dengan durasi penjang melalui media Youtube. Untuk di Youtubanya kita menjadi kanal berita yang mampu memberika informasi yang variatif dari segi konten. Karena di dalamnya ada konten pariwisata, konten kuliner dan segaa macam konten lainnya</p>
<p>Bagaimana proses produksi konten video dalam Channel Youtube Pacitanku?</p>	<p>Siklus informasi berupa berita bersumber dari website, kecuali berita nasional yang beripa foto hanya diupload di Instagram. Di Instagram itu videonya <i>highlite</i>, untuk <i>full</i> ada di Youtube</p>
<p>Apa yang menjadi hambatan Youtube Pacitanku dalam penyebaran informasi?</p>	<p>Pertama, karena keterbatasan orang kadang timnya capek. Kadang berita hari ini terbitnya 2-3 hari lagi. Program yang ada banyak jadi butuh banyak orang. Di media lain setiap program ada timnya tersendiri. Selanjutnya alat untuk edit saya hanya pakai HP. Untuk podcast ada kamera</p>

	<p>tapi kamera model 2015 dan satu lagi ada kamera masih dipinjami Rumah Potret. Dan baru di tahun ini Pacitanku sendiri mulai serius menggarap dalam bidang bisnisnya.</p>
<p>Apa yang menjadi kendala dalam pengelolaan Youtube Pacitanku?</p>	<p>Kendala sendiri pada kualitas video mungkin masih kalah dengan media lain, selain itu kesulitan yaitu membawa <i>traffic</i> yang ada di Instagram ke Youtubenanya.</p>
<p>Solusi apa yang dilakukan untuk permasalahan dari hambatan tersebut?</p>	<p>Untuk solusinya kita sekarang sudah membuka diri, kalau endors kan dari dulu tapi sekarang lebih massif dan lebih sering iklan, bikin slaid projek. Kita punya bangga pacitan, kita kedepan mau bikin seperti oleh-oleh dengan cara kita kerja dengan produk umkm untuk naruh barangnya di media. Terus kerja sama dengan pemerintah dengan akses dana dan alat hibah sekiranya bisa dimanfaatkan untuk Pacitanku. Jadi untuk alat kita cari dana sebanyak-banyaknya juga cari investor yang ingin masuk terus dari kerjasama kita buat yang menguntungkan juga dan endingnya kita bisa beli alat dan bayar teman-teman juga buat ngisi sdm yang kosong. Kalau adsense di website dan Youtube belum banyak. Advance dari luar juga ada, missal dari pemprov jatim yang endros produk sekali dua kali tiga kali dari luar daerah, seperti travel, tempat wisata, kuliner juga. Kalau untuk kerjasama dengan komunitas tidak tertulis. Aku kenal dengan ketuanya nih, sampean butuh publikasi kita siap bantu. Ada Petupa, ada Pacitan <i>Runner</i> terus sama SH Terate, Paguyupan Admin, Komunitas</p>

	<p>Musisi, dan UMKM kita juga kerja sama. Selain itu setiap postingan di Youtube sudah di <i>mirror</i> di portal lain seperti Facebook, Instagram, Twitter dan juga Website, karena website ada juga portal Pacitanku TV yang servernya cukup besar 100 gb setahun</p>
<p>Bagaimana hasil dari solusi yang telah diimplemantasikan?</p>	<p>Untuk hasilnya kami tetap berusaha menjadi yang terbaiklah. Bisa dibbilang mungkin model kontennya sih kita lebih beragam dalam artian programnya lebih banyak karena yang lain setahuku hanya berita. Ditambah lagi Kalau yang lain missal konser lagu, komunitas vlog gitu kan gak ada terus review makanan yang langsung di tempat itukan gak ada, jadi kita masuk pada wilayah itu. Dan Alhamdulillah 3 tahun terakhir mengalami ada kenaikan <i>followers</i>meskipun tidak terlalu signifikan. Saat itu jumlah <i>subscribers</i>nya 5.000 menjadi 18.000</p>

Narasumber : Sulthan Salahuddin El-Munir, S.P.Si.

Waktu : 16 Juli2022

Daftar pertanyaan wawancara	Jawaban
<p>Dimana letak kantor Media Pacitanku saat ini?</p>	<p>Untuk kantor sekarang di jalan RO Iskandar Dinata No. 13 Kelurahan Ploso, Pacitan.</p>
<p>Bagaimana struktural dari Youtube Pacitanku?</p>	<p>Karena masih keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dalam pengelolanya, beberapa orang masih mengisi beberapa bagian dari devisi atau multi tugas dalam struktur.</p>

P O N O R O G O

Dokumentasi

Dokumentasi Wawancara dengan tim Media Pacitanku



Dokumentasi di Kantor Media Pacitanku



BIOGRAFI SINGKAT MAHASISWA

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Lukmanul Hakim
2. Tempat, Tgl. Lahir : Pacitan, 30 Agustus 1998
3. Alamat Rumah : Rt 04, Rw 10, Dusun Besar, Desa Sidomulyo,
Kacamatan Kebonagug, Kabupaten Pacitan
4. HP : 0859188389455
5. E-mail : lukman300898@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Tunas Kusuma (Lulus 2005)
2. SDN Klesem 2 (Lulus 2011)
3. MTs Guppi Sidomulyo (Lulus 2014)
4. MA Hudlatul Muna 1 (Lulus 2017)

